

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN
SERTIFIKASI “ACCA (*the Association of Chartered Certified
Accountants*)”**



SKRIPSI

Oleh:

Septi Dyah Anggraeni

17312553

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, dan inayat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (*the Association of Chartered Certified Accountants*)**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan, dukungan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini mungkin tidak dapat berjalan dengan baik dan benar. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu mengabulkan do'a serta memberi kelancaran dalam segala urusan penulis dan senantiasa mencurahkan keikhlasan kepada hambaNya yang selalu berusaha dan ikhlas dengan apapun yang diberikan Allah.
2. Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya, serta alim ulama. Sebagai suri tauladan yang membimbing umatnya terhindar dari kebodohan menuju zaman terang benderang saat ini.
3. Kedua orang tua penulis, Bapak Totok Kuncoro dan Ibu Wiwik Sri Handayani yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan dukungan finansial kepada penulis selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan

skripsi dengan baik. Serta adik penulis, Berliana Handini Putri dan seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

4. Ibu Herlina Rahmawati Dewi, SE., M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan selama penyusunan skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik serta bimbingan dan bantuan selama masa perkuliahan yang sangat berarti bagi penulis. Terimakasih banyak atas segala bantuan yang telah diberikan, semoga Allah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran dalam segala urusan.
5. Seluruh dosen ACCA, dosen Fakultas Bisnis & Ekonomika Universitas Islam Indonesia lainnya, dan staf-staf pendukung yang telah memberikan pengalaman, ilmu, dan pelayanan selama proses perkuliahan.
6. Sahabat-sahabat penulis selama perkuliahan, Prila Eki Rolanisa, Marbela Prastika, Dewinta Adeliya Maharani, dan Shey Anis Salwa. Terimakasih atas segala dukungan, masukan, dan tempat berbagi cerita pribadi, kehidupan, proses belajar selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman kelas ACCA angkatan 2017 yang telah menjadi keluarga terutama saat empat semester bersama berbagi pengetahuan, keluh kesah, dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.
8. Seluruh teman-teman BAK UII yang telah menjadi tempat berbagi pengalaman, belajar, dan memberikan semangat selama masa perkuliahan.

9. Teman-teman FBE UII lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah mendukung dan mengisi keseharian penulis selama masa perkuliahan.
10. Para Responden, terimakasih telah membantu meluangkan waktunya dengan mengisi kuesioner penelitian skripsi ini, semoga segala urusan kalian dipermudah oleh Allah SWT.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis banyak mengucapkan teimakasih. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, dan Saudara/I yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, maka kritik dan saran untuk penulis sangat diharapkan.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Penulis,

(Septi Dyah Anggraeni)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	xi
HALAMAN PENGESAHAN.....	xii
BERITA ACARA SKRIPSI	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel	13
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behaviour</i>).....	13
2.1.2 Teori Kognitif Sosial (<i>Social Cognitive Theory</i>).....	13
2.1.3 Teori Atribusi (<i>Attribution Theory</i>)	14
2.1.4 Minat	15
2.1.5 Norma Subjektif.....	16
2.1.6 Efikasi Diri.....	17
2.1.7 Biaya Pendidikan	17
2.1.8 Pertimbangan Pasar Kerja.....	18
2.1.9 Pengetahuan	19
2.2 Telaah Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Hipotesis Penelitian	24

2.3.1	Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA.....	24
2.3.2	Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA.....	25
2.3.3	Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA.....	26
2.3.4	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA.....	27
2.3.5	Pengaruh Moderasi Pengetahuan tentang ACCA terhadap Hubungan Norma Subjektif pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA.....	28
2.4	Kerangka Pemikiran	29
BAB III		30
METODE PENELITIAN.....		30
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.1.1	Populasi.....	30
3.1.2	Sampel Penelitian.....	31
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	32
3.3.1.	Variabel Dependen.....	32
3.3.2.	Variabel Independen	33
3.3.3.	Variabel Moderasi.....	35
3.3.4.	Cara Pengukuran (<i>Scoring</i>) Variabel Penelitian	36
3.4	Metode Analisis Data	37
3.4.1.	Analisis Statistik Deskriptif	37
3.4.2.	Uji Kualitas Data.....	37
3.4.3.	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.4.4.	Uji Hipotesis	40
BAB IV		44
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	44
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
4.3	Hasil Uji Kualitas Data.....	49
4.3.1.	Uji Validitas	49

4.3.2.	Uji Realibilitas	51
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	52
4.4.1	Uji Normalitas.....	52
4.4.2	Uji Multikolinearitas	53
4.4.3	Uji Heterokedastisitas	54
4.5	Hasil Uji Hipotesis	55
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi	55
4.5.2	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
4.5.3	Uji Analisis Regresi Moderasi	58
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V	66
SIMPULAN DAN SARAN	66
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran.....	67
5.3	Implikasi Penelitian	68
DAFTAR REFERENSI	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Skor Skala Likert	36
Tabel 4.1. Karakteristik Responden	44
Tabel 4.2. Jawaban Responden yang Tidak Konsisten	45
Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.8. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4.10. Hasil Uji Statistik F.....	56
Tabel 4.11. Hasil Uji Statistik T.....	57
Tabel 4.12. Hasil Uji Analisis Regresi Modeerasi.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian 29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2.Tabulasi Data.....	88
Lampiran 3. Hasil Analisis Data.....	109



HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh- sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti yang dimaksud dalam buku pedoman penyusunan skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Penulis,



Septi Dyah Anggraeni

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI “ACCA (*the Association of
Chartered Certified Accountants*)”

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Septi Dyah Anggraeni

No. Mahasiswa: 17312553

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal 16 Agustus 2021

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Herlina Rahmawati Dewi', with a small 'HS' monogram in a circle to the left.

(Herlina Rahmawati Dewi, SE., M.Sc)

BERITA ACARA SKRIPSI



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Genap 2020/2021, hari Kamis, tanggal 02 September 2021, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SEPTI DYAH ANGGRAENI
NIM : 17312553
Judul Tugas Akhir : Faktor - faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi "ACCA (the Association of Chartered Certified Accountants)"

Dosen Pembimbing : Herlina Rahmawati Dewi, SE., M.Sc., CMA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Herlina Rahmawati Dewi, SE., M.Sc., CMA.

Anggota Tim : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.



Yogyakarta, 13 September 2021

Ketua Program Studi Akuntansi,

Mahmudi, Dr., SE., M.Si., Ak., CMA
NIK. 023120104

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi
“ACCA (the Association of Chartered Certified Accountants)”

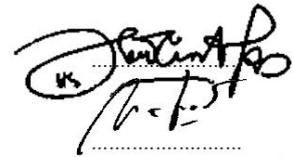
Disusun oleh : SEPTI DYAH ANGGRAENI

Nomor Mahasiswa : 17312553

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 02 September 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Herlina Rahmawati Dewi, SE., M.Sc., CMA.

Penguji : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia


Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dan Akademi Akuntansi YKPN terhadap minat mengikuti ujian sertifikasi ACCA (*the Association of Chartered Certified Accountants*). Minat mengikuti ujian sertifikasi ACCA dalam penelitian ini, diukur dengan variabel independen; norma subjektif, efikasi diri, biaya pendidikan, dan pertimbangan pasar kerja serta pengetahuan tentang ACCA sebagai variabel moderasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik insidental sampling dengan kriteria yaitu mahasiswa aktif prodi akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2017 hingga 2020 dan mahasiswa aktif Akademi Akuntansi YKPN angkatan 2018 hingga 2020. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 123 dan analisis statistik dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program komputer aplikasi *software Statistical Package for Sosial Science* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa norma subjektif, efikasi diri, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi ACCA secara positif, variabel biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi ACCA, dan pengetahuan tentang ACCA tidak memperkuat pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Kata Kunci: Minat ujian ACCA, Norma Subjektif, Efikasi Diri, Biaya Pendidikan, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengetahuan Tentang ACCA.

The aims of this research is to determine the factors that influence the interest of accounting student of Islamic University of Indonesia and Akademi Akuntansi YKPN towards interest in taking the ACCA (the Association of Chartered Certified Accountants) certification exams. Interest in taking the ACCA certification exam in this study, measured by the independent variable; subjective norms, self-efficacy, education costs, and labor market considerations with knowledge of ACCA as moderating variables. The sample in this study was taken using incidental sampling technique with the criteria, students of the accounting program at the Faculty of Business and Economics UII are enrolled active force of 2017 to 2020 and students of the Akademi Akuntansi YKPN are enrolled active force of 2018 to 2020. This research method using questionnaires in data collection, with the total number of respondents in this research was 123 and statistical analysis in this study was assisted by using a computer program application software Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25. The results of this study indicate that subjective norms, self-efficacy, and labour market considerations have a positive significant influence on students' interest in taking the ACCA certification exam individually, cost of education has no influence on student interest in taking the ACCA certification exam, and knowledge about ACCA does not strengthen the influence of subjective norms on student interest in taking the ACCA certification exam.

Keywords: Interest in ACCA exam, Subjective Norm, Self-Efficacy, Cost of Education, Labor Market Considerations, Knowledge of ACCA.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini Akuntansi tidak dapat dianggap sebagai sebuah cabang ilmu ekonomi yang baru. Akuntansi telah dikenal secara umum dan merupakan sebuah keahlian yang sangat diperlukan (Pontoh, 2013). Akuntansi akan menghasilkan informasi dari sebuah sistem akuntansi yang terdapat dalam sebuah organisasi bisnis yang disebut dengan informasi akuntansi. Informasi akuntansi tersebut akan dimanfaatkan oleh banyak pengguna seperti pihak intelektual (contohnya: mahasiswa atau peneliti), para pengambil keputusan bisnis dalam organisasi, hingga masyarakat umum.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) atau *Asean Economic Community* (AEC) merupakan suatu realisasi integrasi ekonomi yang sudah tercatat dalam Visi ASEAN 2020 (Naukoko, 2017). Salah satu visi ASEAN 2020 adalah mengatur sebuah kerjasama yang bertujuan untuk memperluas dan memperdalam integrasi ekonomi melalui kerjasama yang sudah ada dan yang akan datang dengan memiliki batasan yang sudah jelas. Adanya MEA banyak memberikan dampak, salah satunya adalah terbentuknya perdagangan bebas bagi masyarakat di kawasan ASEAN. Perdagangan bebas yang dihasilkan dengan adanya MEA membuka arus perdagangan tidak hanya pada sektor barang dan jasa tetapi juga pada pasar tenaga kerja profesional untuk akses pasar secara bebas tanpa ada peraturan diskriminatif bagi pelaku untuk dapat berpartisipasi di dalam kawasan MEA. Bagi akuntan,

MEA memberikan peluang dan tantangan tersendiri. Hal ini didukung dengan adanya *Mutual Recognition Agreement* (MRA). MRA adalah pengakuan bersama antar anggota ASEAN akan jasa profesi, bagi profesional yang terlisensi atau bersertifikat. Salah satu profesi yang diakui dalam MRA adalah jasa akuntansi. Maka penting bagi akuntan di negara anggota ASEAN untuk mempersiapkan diri guna menghadapi MEA (Naukoko, 2017).

Menurut IAI (2016) Indonesia memiliki lebih dari 265.000 mahasiswa akuntansi aktif yang berasal dari 589 perguruan tinggi berbeda di seluruh Indonesia. Data dari World Bank tahun 2014 menyatakan bahwa lulusan mahasiswa Akuntansi dari seluruh negara ASEAN rata-rata setiap tahun adalah berjumlah 77.330 orang dan jumlah penyumbang terbanyak lulusan Akuntansi adalah Indonesia yang berkontribusi sebesar 45% dari seluruh lulusan mahasiswa Akuntansi di ASEAN (IAI, 2016). Banyaknya jumlah lulusan akuntan di Indonesia ini, membuka peluang besar bagi Indonesia untuk menjadi negara dengan profesi akuntan terkuat secara regional.

Dengan adanya MEA, akuntan di Indonesia harus dapat menyesuaikan diri dan mulai membuat strategi untuk menghadapnya. Putri (2016) memberikan beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh akuntan saat ini, sebagai berikut:

1. Meningkatkan *Soft Skill*

Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional IAI, Setio Anggoro Dewo, SE., MBA., PhD., Ak., CA, dalam seminar yang dilakukan di Balai Kartini pada

16 Februari 2016 menyebutkan bahwa soft skills terbagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

a. *Interpersonal skills*

Contohnya; *leadership*, motivasi, komunikasi efektif, negosiasi, *problem solving*.

b. *Intra-personal skills*

Contohnya; integritas, profesional, *character building*, *creative thinking*.

2. Meningkatkan Kompetensi

Selain harus memiliki *soft-skill*, akuntan juga harus memiliki kemampuan dibidang profesional jika ingin bersaing di era MEA ini. Seorang akuntan yang menginginkan profesinya diakui dalam level ASEAN harus melalui ASEAN *Charter Professional Accountant* (ACPA). Namun, untuk terdaftar dalam ACPA, akuntan harus memiliki sertifikat profesi dari asosiasi atau regulator profesi di negara masing-masing terlebih dahulu. *Professional Regulatory Authority* (PRA) yang ada di Indonesia adalah Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP), sedangkan *National Accountancy Body* (NAB) di Indonesia adalah Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI).

3. Membangun *Networking*

Seorang akuntan diharapkan dapat bersikap *proaktif* dalam membuat jaringan koneksi yang produktif. Jaringan koneksi ini dapat berupa antar individu maupun dalam organisasi yang luas. Dengan memiliki jaringan yang luas, akuntan dapat lebih peka terhadap isu-isu masa kini mengenai pekerjaan dan dunia akuntansi.

4. Memiliki Integritas Tinggi

Integritas merupakan salah satu kode etik akuntan Indonesia untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik. Integritas mengharuskan seorang akuntan untuk selalu bersikap jujur tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa sesuai dengan aturan didalam kode etik akuntan.

5. Mempersiapkan Mental

Adanya MEA membuat akuntan asing dapat bekerja di seluruh Kawasan Asia Tenggara dan membuat persaingan akuntan semakin ketat. Oleh karena itu, sebagai akuntan harus mempersiapkan mental agar dapat tetap tangguh dan percaya diri dalam menghadapi persaingan dengan akuntan asing.

6. Memiliki Sertifikasi Akuntan Profesional

Akuntan Indonesia dituntut untuk menjaga dan terus meningkatkan kapabilitas keilmuannya guna menjaga profesionalisme dan kompetensi

dalam menghadapi MEA. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memiliki sertifikasi akuntan profesional.

Sertifikasi akuntan profesional menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh akuntan dalam menghadapi MEA. Banyak sertifikasi akuntan profesional yang ada di Indonesia mulai dari tingkat nasional hingga internasional, antara lain CA (*Chartered Accountant*), CPA (*Certified Public Accountant*), CMA (*Certified Management Accountant*), CIA (*Certified Intern Auditor*), SKP (Sertifikat Konsultan Pajak), dan ACCA (*the Association of Chartered Certified Accountants*).

ACCA (*the Association of Chartered Certified Accountants*) menjadi salah satu lembaga sertifikasi profesi akuntan bertaraf internasional. ACCA merupakan komunitas global yang berkembang dengan 227.000 anggota dan 544.000 calon anggota yang tersebar di 176 negara yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesional dan etika tertinggi (ACCA, 2021). Mahasiswa akan mendapatkan keuntungan yang sangat besar apabila dapat memiliki sertifikasi ini karena ACCA akan memberikan arahan untuk karier dari suatu badan akuntansi yang paling progresif dan mendukung karir tingkat internasional menuju ke peluang yang lebih baik. Selain itu ACCA telah dipercaya oleh 7.300 Perusahaan yang diakui (*Approved Employers*) dan lebih dari 80 mitra akuntan di seluruh dunia. Lembaga sertifikasi yang telah memiliki reputasi yang mencerminkan kualitas berupa keunggulan, integritas, dan akuntabilitas ini dapat memberikan tambahan gelar tambahan dibelakang nama anggotanya yang lulus subjek tertentu. Kelebihan lainnya adalah ACCA menyediakan fasilitas berupa publikasi artikel berisi hasil riset ACCA secara gratis bernama *Professional Insight*.

Untuk mendapatkan sertifikasi ACCA dapat dikatakan tidak mudah dan cepat karena mahasiswa harus mengikuti rangkaian tingkat ujian yang disyaratkan. Saat ini di Indonesia telah menyediakan ujian sertifikasi ACCA, universitas dan akademi yang memiliki perjanjian dan kerja sama atau *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan ACCA adalah Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia untuk tingkat *advanced* diploma dan Akademi Akuntansi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (AA-YKPN) untuk tingkat diploma. Dengan adanya dukungan dari kedua institusi pendidikan ini dalam menyediakan penyelenggaraan ujian ACCA, diharapkan para mahasiswa terutama mahasiswa dari kedua institusi pendidikan tersebut untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia saat ini sudah mengupayakan untuk meningkatkan minat mahasiswa mengikuti ujian ACCA, salah satunya adalah dengan mengadakan kelas khusus ACCA yang dimulai pada mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2017. Mahasiswa yang masuk kedalam kelas khusus ACCA akan disesuaikan materi perkuliahannya dengan materi ujian ACCA, hal itu diharapkan dapat membuat mahasiswa lebih merasa siap untuk mengikuti ujian ACCA. Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia juga mendapatkan *exemption* pada beberapa modul ujian ACCA yang mana hal itu akan sangat menguntungkan bagi mahasiswa akuntansi FBE UII. Namun, walau begitu tidak seluruh mahasiswa didalam kelas khusus tersebut mengikuti ujian sertifikasi ACCA ataupun mengikuti ujian sertifikasi ACCA untuk kedua kalinya ketika percobaan pertama gagal.

Jumlah mahasiswa yang telah lulus ujian ACCA baik tingkat *Diploma* maupun *Advanced Diploma* hanya sebesar 14% dari 140 mahasiswa di kelas ACCA angkatan tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020.

Akademi Akuntansi YKPN pada tahun 2013 hingga 2019 mensyaratkan mahasiswanya untuk mengikuti ujian sertifikasi profesional sebelum dapat dinyatakan lulus. ACCA menjadi salah satu pilihan ujian sertifikasi profesional selain Ujian Sertifikasi Keahlian Akuntansi Dasar (USKAD) (AAYKPN, 2013). Saat ini hal tersebut tidak lagi berlaku namun sangat disarankan bagi mahasiswa agar dapat memiliki kualifikasi lebih dari lulusan akuntansi lainnya. Meskipun sudah sangat disarankan dan terdapat fasilitas ujian didalam kampus sendiri tidak membuat semua mahasiswa AA-YKPN tertarik untuk melakukan ujian sertifikasi ACCA.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Dari berbagai teori yang ada, teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behaviour*), teori kognitif sosial (*Social Cognitive Theory*), dan teori atribusi (*Attribution Theory*) dapat menjadi teori yang mendasari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Dalam teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behaviour*) terdapat tiga hal yang mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu hal, salah satunya yaitu norma subjektif. Norma subjektif adalah persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu (Setyawan & Iswanaji, 2019; Susanto et al., 2020). Perilaku seseorang didorong oleh masukan atau tanggapan dari orang lain disekitarnya.

Teori kognitif sosial (*Social Cognitive Theory*) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang adalah efikasi diri, yaitu keyakinan seseorang mengenai dirinya bahwa ia mampu untuk melakukan suatu hal dan keyakinan tersebut akan meningkatkan keinginan seseorang tersebut untuk melakukan suatu hal. Sedangkan dalam teori atribusi (*Attribution Theory*) yang dikembangkan oleh Fritz Heider dalam Hudayati (2002) membagi menjadi dua faktor yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang yaitu faktor internal yang mana berasal dari dalam diri seorang individu dan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Contoh dari faktor internal adalah pengetahuan. Pengetahuan dapat memotivasi karena semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap suatu hal maka akan semakin tinggi juga keyakinan dan keberanian yang dimiliki orang tersebut (Juniarini & Priliandani, 2016). Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi adalah biaya yaitu sejumlah uang yang dibutuhkan untuk melakukan suatu hal, mulai dari persiapan hingga selesai. Selain itu, pertimbangan pasar kerja juga dapat menjadi pertimbangan mahasiswa untuk mengikuti ujian ACCA. Apabila dengan memiliki sertifikasi ACCA akan memberikan dampak positif yaitu mudahnya mencari pekerjaan maka minat mengikuti ujian ACCA akan meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN SERTIFIKASI ACCA (THE ASSOCIATION OF CHARTERED CERTIFIED ACCOUNTANTS)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dibahas diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
3. Apakah biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA?
5. Apakah pengetahuan tentang ACCA berpengaruh terhadap hubungan norma subjektif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan pada perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
5. Untuk mengetahui pengaruh moderasi pengetahuan tentang ACCA terhadap hubungan norma subjektif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menambah dan mengembangkan informasi, wawasan, dan pengetahuan terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Program Studi Akuntansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret dari variable yang secara signifikan mempengaruhi minat

mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam usaha meningkatkan minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai upaya memperdalam pertanyaan yang berkaitan dengan minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai urgensi topik penelitian, paparan masalah, dan tujuan penelitian yang berisi beberapa subbab yaitu, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi mengenai beberapa teori yang mendasari penelitian ini, tinjauan hasil penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian yang telah didukung oleh teori yang dijelaskan dalam bagian landasan teori.

BAB III : Metode Penelitian

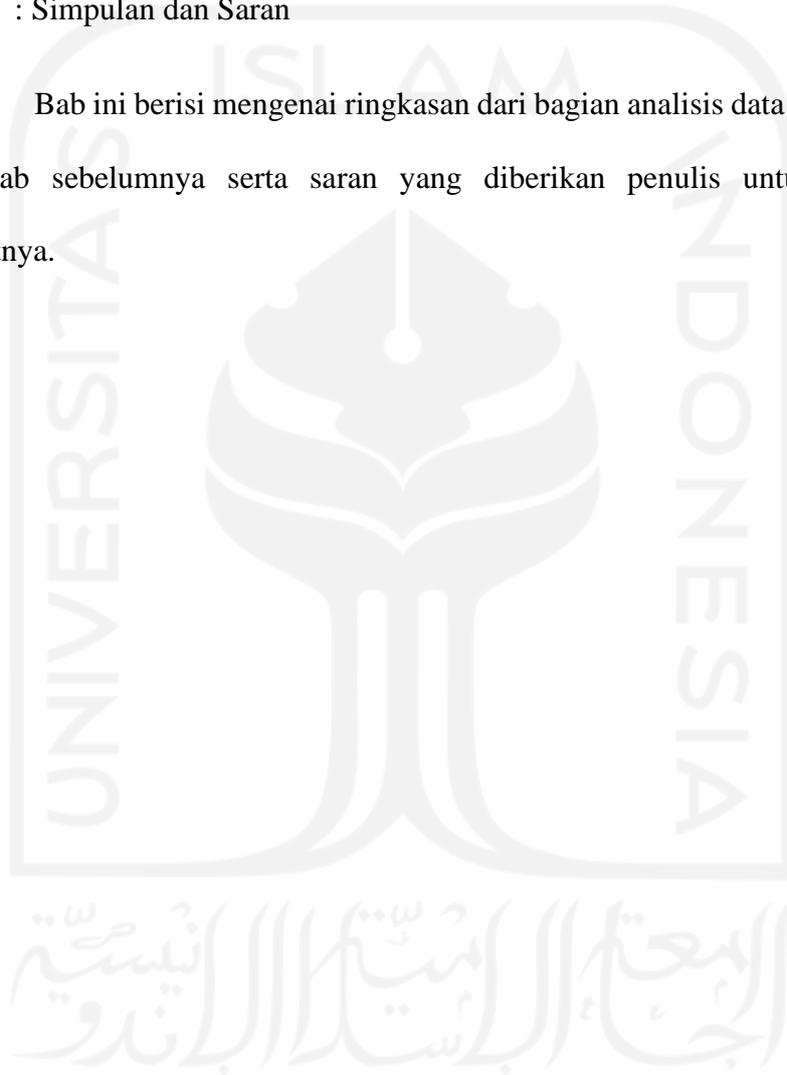
Bab ini berisi mengenai metode yang berhubungan dengan data dan metode yang berhubungan dengan analisis.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai uraian hasil pengolahan data yang telah dilakukan pengujian data dan interpretasi dari hasil data yang diperoleh tersebut.

BAB V : Simpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai ringkasan dari bagian analisis data yang terdapat pada bab sebelumnya serta saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Pengertian Variabel

2.1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*)

Teori Perilaku Terencana atau TPB (*Theory of Planned Behaviour*) adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk menilai minat seseorang dan merupakan model terbaik untuk memahami perubahan perilaku seseorang (Vemmy, 2013). TPB merupakan sebuah perluasan dari teori perilaku beralasan (*Theory of Reasoned Actions*) yang dikembangkan lebih lanjut oleh Ajzen (1991) karena TRA masih memiliki keterbatasan dalam menangani perilaku dimana manusia memiliki kontrol kemauan yang tidak jelas. Oleh karena itu, pada TPB ditambahkan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioural control*) yang berkaitan dengan kemudahan dan kesulitan yang dirasakan individu dalam berperilaku. *Perceived behavioural control* adalah kemampuan yang dipersepsikan sendiri oleh seorang individu untuk berperilaku (Porter & Woolley, 2014). Ini berarti bahwa setiap individu akan berperilaku berdasarkan minat dan kemampuan yang jelas dalam melakukan tindakannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam Teori Perilaku Terencana minat seseorang dapat timbul karena sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian.

2.1.2 Teori Kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*)

Teori Kognitif Sosial atau SCT (*Social Cognitive Theory*) adalah teori yang dikembangkan oleh Bandura pada tahun 1977. Teori ini adalah teori yang

mempelajari tentang perilaku individu yang didasarkan atas proposisi bahwa proses sosial dan proses kognitif adalah sentral bagi pemahaman mengenai motivasi, emosi, dan tindakan manusia (Abdullah, 2019). Teori Kognitif Sosial memandang perilaku manusia sebagai komponen dari sebuah model yang berinteraksi saling mempengaruhi dengan komponen situasi lingkungan, serta komponen personal manusia yang meliputi afeksi dan kognitif dari antar individu.

Sebuah hal yang mendasari teori kognitif sosial adalah pandangan terhadap human agency. Human agency yang dimaksud adalah seorang individu merupakan agen yang proaktif di dalam lingkungan sekitar dirinya, selain itu individu itu dapat menyebabkan sesuatu terjadi dengan adanya tindakan yang mereka lakukan (Bandura, 1986). Tindakan yang dilakukan ini dapat berasal dari dalam diri seseorang atau faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam ini disebut Bandura sebagai efikasi diri. Efikasi diri mengacu pada kepercayaan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk berhasil dalam melakukan suatu hal.

2.1.3 Teori Atribusi (*Attribution Theory*)

Menurut Hidayati (2002) teori atribusi (*attribution theory*) dikembangkan oleh Fritz Heider yang mana ia berpendapat bahwa perilaku seseorang dapat ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang contohnya adalah kemampuan atau usaha seseorang itu sendiri dan kekuatan eksternal (*external forces*) yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar misalnya *task difficulty*, biaya, dan keberuntungan.

Variabel dalam penelitian ini yang termasuk faktor internal yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi ACCA adalah pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi ACCA adalah pertimbangan pasar kerja dan biaya pendidikan.

Teori atribusi memiliki peran penting untuk memahami perilaku seseorang. Perilaku tersebut dapat dilihat dari karakteristik, konsistensi dan konsensus (Hermawan & Sari, 2018). Karakteristik yang dimaksud disini adalah bagaimana seseorang dapat berperilaku yang sama dalam situasi yang berbeda. Konsistensi adalah tingkatan dimana seseorang dapat menunjukkan perilaku yang sama pada waktu yang berbeda. Konsensus adalah tingkat di mana orang lain menunjukkan perilaku yang sama. Hermawan & Sari (2018) juga berpendapat bahwa *attribution theory* memotivasi seseorang untuk berperilaku sesuai dengan situasi yang dihadapinya.

Atribusi merupakan proses pencarian sebuah jawaban atau pertanyaan mengapa atau apa sebab dari perilaku seseorang (Samsuar, 2019). Sementara (Weiner et al., 2010) menyebutkan atribusi merupakan analisis kausal, yaitu interpretasi terhadap sebab dari sebuah fenomena menimbulkan gejala-gejala tertentu. atribusi berarti upaya kita untuk memahami penyebab perilaku seseorang.

2.1.4 Minat

Menurut Wijayanto et al. (2020) minat adalah keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap hal atau aktivitas tertentu yang berasal dari dalam diri orang itu

sendiri setelah melakukan observasi terhadap objek atau aktivitas tertentu dengan memperhitungkannya terlebih dahulu.

Minat juga diartikan sebagai suatu hal yang terjadi ketika seorang individu memiliki ketertarikan dan merasa tertantang terhadap suatu aktivitas atau topik (Dayshandi et al., 2015). Dengan begitu, seseorang yang memiliki minat pada suatu aktivitas atau topik tertentu akan merasa tertarik untuk mendalami dan melakukannya. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh Nurhayani (2012) bahwa minat merupakan sikap positif terhadap beberapa aspek lingkungan dan juga kecenderungan konstan dalam memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai kesenangan.

2.1.5 Norma Subjektif

Wirianata (2020) dan Setyawan & Iswanaji (2019) mengartikan norma subjektif (*subjective norms*) sebagai persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Perilaku seseorang dapat berubah atau didorong oleh masukan atau tanggapan dari orang lain disekitarnya. Hal ini selaras dengan yang disebutkan oleh Primashanti et al. (2017) bahwa norma subjektif merupakan fungsi kepercayaan yaitu kepercayaan seseorang bahwa individu atau kelompok tertentu menyetujui atau tidak menyetujui suatu perilaku. Adapun norma subjektif menurut Dary & Ilyas (2019) adalah persepsi individu yang timbul dari orang-orang penting untuk individu berpikir untuk melakukan pemikiran mereka. Kontribusi pendapat setiap saran yang diberikan akan dipertimbangkan dengan motivasi bahwa seseorang harus memenuhi keinginan saran tersebut.

2.1.6 Efikasi Diri

Efikasi diri adalah kepercayaan terhadap kemampuan dari diri seorang individu dalam melakukan sebuah perilaku tertentu (Susanto et al., 2020). Hal ini juga selaras dengan yang disebutkan oleh Cheng & Chu (2014) bahwa efikasi diri mengukur keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuannya. Efikasi diri dianggap sebagai aspek mental yang menjembatani antara ilmu pengetahuan dengan suatu tindakan (Rustika, 2016). Semakin seseorang meyakini bahwa dirinya mampu untuk melakukan suatu hal maka semakin tinggi pula tingkat keinginannya untuk melakukan hal tersebut. Hal tersebut sesuai dengan yang telah dipaparkan oleh Bandura (1995) bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan yang dimiliki individu tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan sukses.

Bandura (1989) dalam Abdullah (2019) menyebutkan bahwa terdapat 4 proses psikologis yang terjadi ketika efikasi diri mempengaruhi fungsi manusia dan dilakukan untuk mewujudkan tujuan individu yang dipercayai bernilai yaitu proses kognitif, proses motivasional, proses afektif, dan proses seleksi.

2.1.7 Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan untuk membiayai seluruh keperluan selama aktivitas pendidikan guna mendukung secara material tercapainya prestasi dimasa yang akan datang (Sapitri & Yaya, 2015).

2.1.8 Pertimbangan Pasar Kerja

Keragaman ketersediaan pasar kerja profesi akuntan menjadi salah satu variabel yang dipertimbangkan bagi mereka yang mencari pekerjaan (Rikawati & Arumsari, 2020). Pernyataan ini didukung oleh Santos et al. (2018) yang menyebutkan bahwa pemilihan akuntansi sebagai bidang pendidikan dan karir oleh sebagian orang dimotivasi oleh ketersediaan pasar. Hasil penelitian dari Febriyanti (2019) dan Primashanti et al. (2017) juga menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi keputusan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir.

Terdapat beberapa pertimbangan pasar kerja (*Job Market Consideration*) menurut Wheeler (1983) yaitu sebagai berikut:

1. Tersedianya Lapangan Pekerjaan

Penelitian yang dilakukan oleh Wheeler menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan bisnis, psikologi, dan pendidikan beranggapan bahwa penyediaan pekerjaan yang bersangkutan dengan akuntansi lebih baik daripada pekerjaan lainnya.

2. Keamanan Kerja

Keamanan kerja yang dimaksud adalah pekerjaan yang dipilih tidak hanya pilihan karier dalam jangka pendek, tetapi yang dapat bertahan hingga masa pensiun.

3. Fleksibilitas Karier

Fleksibilitas dalam karier dapat membantu karyawan untuk tidak stagnan dan tetap melakukan pembaruan serta meningkatkan pengetahuan dengan cara pelatihan.

4. Kesempatan Promosi

Promosi adalah proses pengembangan karier yang disertai dengan pemberian tanggung jawab dan penghargaan yang lebih besar dari sebelumnya. Kesempatan promosi berguna untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan dan menghindari pergantian karyawan.

2.1.9 Pengetahuan

Pengetahuan menurut Hardiansyah A (2013) adalah suatu tindakan atau upaya intelektual untuk menyelami dan mendalami suatu hal. Kesadaran akan membentuk pengetahuan dalam diri seseorang sehingga menciptakan sebuah tindakan seperti keinginan dan harapan (Novitasari & Suwaldiman, 2017). Pengetahuan dapat memotivasi karena semakin tinggi pemahaman seseorang terhadap suatu hal maka akan semakin tinggi juga keyakinan dan keberanian yang dimiliki orang tersebut (Juniarini & Priliandani, 2016).

Menurut (Khoiri, 2017) terdapat 2 jenis pengetahuan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan preposisional, yaitu pengetahuan yang dapat dinyatakan melalui bahasa.

2. Pengetahuan yang diketahui bersama (*tacit knowledge*), yaitu intuisi, pemahaman, atau perasaan yang tidak dapat dinyatakan dengan kata-kata yang dalam hal tertentu diketahui oleh subjek.

2.2 Telaah Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Penelitian serupa mengenai sertifikasi ACCA telah dilakukan oleh Novitasari & Suwaldiman (2017) yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi ACCA” dengan variabel independen nilai mata kuliah akuntansi keuangan & akuntansi manajemen, nilai mata kuliah pengauditan, pemilihan profesi, dan penghasilan orangtua. Serta variabel dependen yaitu keinginan mahasiswa prodi akuntansi FBE UII untuk mengambil program sertifikasi ACCA. Hasil dari penelitian tersebut adalah hanya dua variabel independen, yaitu pemilihan profesi dan penghasilan orangtua yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa prodi akuntansi FBE UII untuk mengambil program sertifikasi ACCA. Sedangkan dua variabel independen lainnya, yaitu nilai mata kuliah akuntansi keuangan & akuntansi manajemen dan nilai mata kuliah pengauditan tidak berpengaruh terhadap keinginan mahasiswa prodi akuntansi FBE UII untuk mengambil program sertifikasi ACCA.

Penelitian mengenai minat mengikuti ujian sertifikasi juga dilakukan oleh Aisyah & Ramadhina (2020) yang berjudul “Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Internasional”. Penelitian tersebut

menggunakan kesadaran diri, kesiapan diri, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi sebagai variabel independen, sedangkan minat mengikuti sertifikasi ACCA sebagai variabel dependen. Hasilnya, kesiapan diri dan motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi ACCA sedangkan variabel kesadaran diri dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti sertifikasi ACCA.

Penelitian lainnya dengan judul yang sama dilakukan oleh Aginsyah (2018) namun dengan variabel independen yang berbeda. Hasil dari penelitian Aginsyah tersebut yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)” adalah seluruh variabel independen, yaitu pengetahuan, peluang karir, biaya, pendapatan orangtua, tingkat kesulitan program, dan reputasi lembaga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti sertifikasi ACCA. Penelitian serupa lainnya dilakukan oleh Wratsari (2018) yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian ACCA”. Hasil dari penelitian tersebut adalah variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, dan harapan atas hasil berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Sedangkan variabel efikasi diri tidak mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Penelitian serupa dilakukan oleh Cheng & Chu (2013) yang berjudul “*Behavioral Factors Affecting Students’ Intentions to Enroll in Business Ethics Courses: A Comparison of the Theory of Planned Behavior and Social Cognitive*”

Theory Using Self-Identity as a Moderator”. Penelitian tersebut menggunakan sikap, norma subjektif, *Perceived Behavioral Control* (PBC), efikasi diri, dan harapan atas hasil sebagai variabel independen, *self-identity* sebagai variabel moderasi, sedangkan *the intentions of business school students toward taking elective ethics courses* sebagai variabel dependen. Hasilnya, seluruh variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Penelitian serupa lainnya juga telah dilakukan oleh Nurhayani (2012) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta Medan)”. Penelitian tersebut menggunakan motivasi sosial, motivasi ekonomi, dan motivasi karir sebagai variabel independen, sedangkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai variabel dependen. Hasilnya, secara simultan dan parsial motivasi sosial, motivasi karir dan motivasi ekonomi mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian dengan judul yang sama dilakukan oleh Sapitri & Yaya (2015). Penelitian tersebut menggunakan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP (Ujian Sertifikasi Akuntansi Pemerintahan), biaya pendidikan, dan lama pendidikan sebagai variabel independen, sedangkan minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai variabel dependen. Hasilnya, variabel motivasi kualitas dan motivasi mencari ilmu berpengaruh positif dan signifikan, variabel biaya pendidikan berpengaruh negatif signifikan,

sedangkan motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi gelar, motivasi mengikuti USAP, dan lama Pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penelitian serupa dilakukan oleh Rikawati & Arumsari (2020) yang berjudul “*Determinants of Students Interest Pursuing Professional Certifications in Accounting*”. Penelitian tersebut menggunakan kepribadian, pertimbangan pasar kerja, penghargaan profesional, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja sebagai variabel independen, sedangkan minat mahasiswa dalam mengambil sertifikasi profesi akuntansi sebagai variabel dependen. Hasilnya, secara simultan seluruh variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Namun, secara individu seluruh variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen kecuali variabel lingkungan kerja.

Penelitian serupa selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Susanto et al. (2020) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti USKAD”. Penelitian tersebut menggunakan norma subjektif, kontrol perilaku, dan harapan akan hasil sebagai variabel independen, sedangkan minat mahasiswa akuntansi mengikuti USKAD sebagai variabel dependen. Hasilnya, seluruh variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti USKAD.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA.

Norma subjektif adalah perilaku seorang individu yang dipengaruhi oleh pandangan atau tekanan dari orang-orang disekitarnya. Semakin banyak atau mayoritas pandangan orang-orang sekitar terhadap suatu hal, maka seorang individu akan lebih cenderung untuk mengikuti dan terpengaruh oleh pandangan tersebut. *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau teori perilaku terencana adalah perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang mana tujuan dari teori tersebut adalah untuk memberikan prediksi dan juga menjelaskan niat dan perilaku seseorang. Menurut TRA, ada dua hal yang menentukan niat seseorang yaitu sikap seseorang dan norma subjektif yang selanjutnya pada TPB dilengkapi dengan satu faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang yaitu *Perceived Behavioural Control* (PBC). Dengan begitu norma subjektif merupakan satu dari tiga hal yang mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan suatu hal. Norma subjektif dikatakan berpengaruh positif signifikan terhadap minat seseorang dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto et al. (2020). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013) dan (Wratsari, 2018) yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat seseorang. Artinya, kecenderungan perilaku mahasiswa akan mengikuti orang disekitarnya. Ketika orang disekitarnya berperilaku positif atau sebaliknya terhadap ujian sertifikasi ACCA maka dirinya juga akan berpikiran dan

berperilaku yang sama pula. Dengan begitu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 = Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.3.2 Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA.

Efikasi diri adalah kepercayaan terhadap kemampuan dari diri seorang individu dalam melakukan sebuah perilaku tertentu (Susanto et al., 2020). Semakin seseorang meyakini bahwa dirinya mampu untuk melakukan suatu hal maka semakin tinggi pula tingkat keinginannya untuk melakukan hal tersebut. Pada teori kognitif sosial berisikan suatu hubungan yang saling berkaitan antara tiga hal yaitu faktor lingkungan, faktor perilaku, dan faktor kognitif. Faktor lingkungan mencakup suatu dorongan dari orang lain, apa yang dilakukan oleh orang lain, serta dukungan dari orang lain tersebut. Faktor perilaku mengenai perasaan dan kecemasan yang dimiliki dari seseorang ketikan akan melakukan sebuah tindakan atau perilaku. Faktor kognitif mencakup efikasi diri dan harapan akan hasil.. Efikasi diri dalam teori kognitif sosial yang disebutkan Bandura (1995) bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan yang dimiliki individu tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan sukses.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013) variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil kelas etika, namun pada penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Wratsari (2018)

variabel efikasi diri menjadi satu-satunya yang tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACCA (*the Association of Chartered Certified Accountants*). Maka dari itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 = Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.3.3 Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA.

Biaya pendidikan adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan untuk membiayai seluruh keperluan selama aktivitas pendidikan guna mendukung secara material tercapainya prestasi dimasa yang akan datang (Sapitri & Yaya, 2015). Biaya Pendidikan merupakan salah satu contoh dari faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Sesuai dengan teori atribusi yang disebutkan Hidayati (2002) bahwa perilaku seseorang dapat ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) dan kekuatan eksternal (*external forces*). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapitri & Yaya (2015) bahwa biaya pendidikan berpengaruh signifikan negatif. Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Aginsyah (2018) memberikan hasil yang berbeda yaitu variabel biaya pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACCA. Hasil yang berbeda juga berada pada penelitian yang dilakukan oleh Litdia (2020) yang menunjukkan bahwa biaya tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat dosen mengikuti ujian *Chartered Accountant (CA)*. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 = Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.3.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA.

Keragaman ketersediaan pasar kerja profesi akuntan menjadi salah satu variabel yang dipertimbangkan bagi mereka yang mencari pekerjaan (Rikawati & Arumsari, 2020). Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu contoh dari faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Sesuai dengan teori atribusi yang disebutkan Hidayati (2002) bahwa perilaku seseorang dapat ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) dan kekuatan eksternal (*external forces*).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aginsyah (2018) menyatakan bahwa variabel peluang karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Rikawati & Arumsari (2020) yang menyimpulkan bahwa variabel ketersediaan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi.

Adanya ketersediaan pasar kerja bagi mereka yang memiliki sertifikasi ACCA maka akan memungkinkan akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk ujian sertifikasi ACCA (*the Association of Chartered Certified Accountants*). Oleh karena itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 = Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.3.5 Pengaruh Moderasi Pengetahuan tentang ACCA terhadap Hubungan Norma Subjektif pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA.

Teori Atribusi yang disebutkan Hidayati (2002) menyebutkan bahwa perilaku seseorang dapat ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*) dan kekuatan eksternal (*external forces*). Salah satu contoh kekuatan internal adalah pengetahuan karena pengetahuan berada dari dalam diri seseorang.

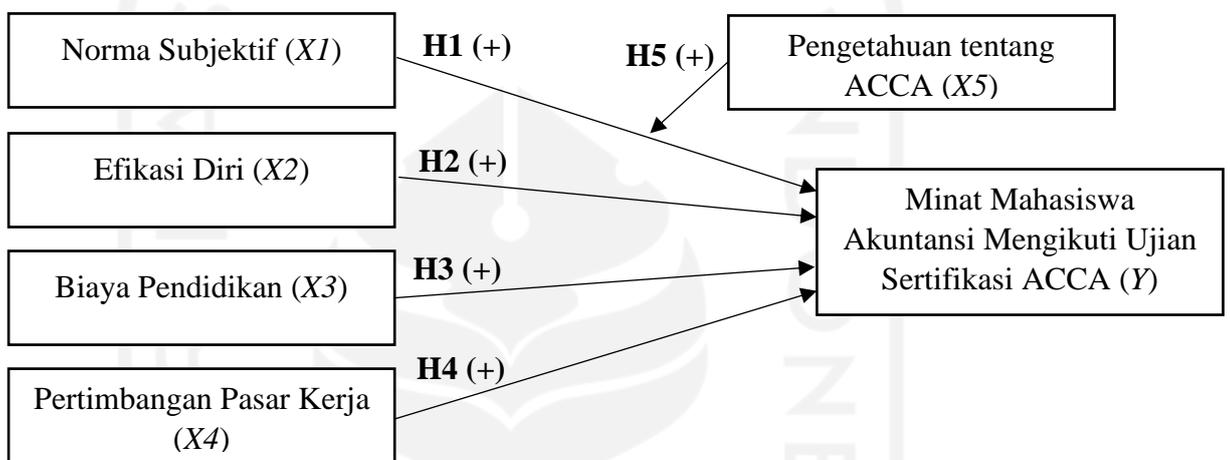
Pengetahuan menurut Hardiansyah A (2013) adalah suatu tindakan atau upaya intelektual untuk menyelami dan mendalami suatu hal. Kesadaran akan membentuk pengetahuan dalam diri seseorang sehingga menciptakan sebuah tindakan seperti keinginan dan harapan (Novitasari & Suwaldiman, 2017). Tindakan individu terhadap perilaku akan semakin kuat apabila didukung dengan pengetahuan yang dimiliki (Juniarini & Priliandani, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Juniarini & Priliandani (2016) pengetahuan akuntansi memperkuat pengaruh norma subjektif pada minat berwirausaha. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Aginsyah, 2018) yaitu pengetahuan terhadap ACCA berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Maka dari itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5 = Pengetahuan tentang ACCA memperkuat pengaruh Norma Subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

2.4 Kerangka Pemikiran

Untuk menyederhanakan penelitian ini, maka kerangka penelitian dideskripsikan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif strata-1 program studi akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020.
2. Mahasiswa aktif diploma-3 program studi akuntansi Akademi Akuntansi YKPN angkatan tahun 2018, 2019, dan 2020.

Alasan pemilihan populasi tersebut dalam penelitian ini karena mahasiswa yang berada pada semester akhir dianggap memiliki keputusan dalam pemilihan karir setelah lulus dari perkuliahan, terutama keputusan untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Sedangkan mahasiswa pada angkatan 2020 sudah dapat untuk melakukan ujian ACCA satu modul. Pemilihan pada kedua instansi pendidikan tersebut yaitu karena Universitas Islam Indonesia dan Akedemi Akuntansi YKPN merupakan instansi pendidikan yang telah mendukung mahasiswanya untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA termasuk dalam hal penyediaan tempat ujian.

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2007). Pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh jumlah populasi karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya dan akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental* yang mana menurut Sugiyono (2007) merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu ketika peneliti bertemu dengan orang yang dianggap memenuhi kriteria penelitian maka dapat digunakan sebagai sampel. Ketika jumlah sampel dianggap cukup maka peneliti dapat menghentikan pengambilan data.

3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh individu atau organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan (Situmorang & Ginting, 2010). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan penelitian survei yaitu dengan menyebarkan kuesioner *online* kepada para responden. Penelitian survei adalah suatu usaha untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi untuk menentukan status populasi pada waktu dilakukan penelitian (Khoiri, 2017).

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Hair et al.(2009) yang menyatakan bahwa ukuran sampel minimal adalah 5 kali dari jumlah variable atau yang lebih baik adalah dengan perbandingan 10:1 (10 x jumlah variabel). Selain itu jumlah sampel tidak kurang dari 50 atau lebih baik lebih dari 100 (Hair

et al., 2009). Berdasarkan teori tersebut maka penulis memutuskan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 dari jumlah populasi.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1. Variabel Dependen

1. Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA

Minat mengikuti ujian sertifikasi ACCA merupakan rasa ketertarikan untuk mencoba ujian sertifikasi yang didasari oleh rasa motivasi dari dalam diri sendiri ataupun faktor eksternal.

Indikator penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah & Ramadhina, 2020) sebanyak 5 indikator yang diukur menggunakan skala likert rentang nilai 1-5 dengan pertanyaan kuesioner sebagai berikut:

No.	Pertanyaan
1	Saya tertarik untuk mengikuti ACCA karena dapat meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan.
2	Saya tertarik untuk mengikuti ACCA karena dapat meningkatkan peluang kerja di masa depan.
3	Saya tertarik untuk mengikuti ACCA karena membantu dalam kesuksesan karir dalam profesi Akuntansi.
4	Saya tertarik untuk mengikuti ACCA karena merupakan suatu sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan upah secara finansial yang cukup menjanjikan.
5	Saya berminat mengikuti sertifikasi ACCA.

Minat merupakan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu minat mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan mahasiswa prodi akuntansi Akademi Akuntansi YKPN

mengikuti sertifikasi ACCA yang diselenggarakan oleh masing-masing prodi akuntansi.

3.3.2. Variabel Independen

1. Norma Subjektif

Suryani (2017) berpendapat bahwa norma subjektif terdiri dari:

a) *Normative Beliefs*

Kepercayaan atas saran yang diberikan oleh keluarga, teman, dan dosen terhadap minat untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

b) *Motivation to Comply*

Kekuatan yang berasal dari kepercayaan terhadap saran keluarga, teman, dan dosen untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Sehingga, jika seseorang memiliki dorongan dari orang tua, dosen, serta teman-teman yang mendukung untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA, maka dapat mempengaruhi kepercayaan-kepercayaan seseorang untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Pengukuran variabel norma subjektif menggunakan 6 pertanyaan dengan skala likert 1-5. Pengukuran variabel norma subjektif menggunakan hasil penelitian dari Suryani (2017).

2. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah kepercayaan terhadap kemampuan dari diri seorang individu dalam melakukan sebuah perilaku tertentu (Susanto et al., 2020). Semakin seseorang meyakini bahwa dirinya mampu untuk melakukan suatu

hal maka semakin tinggi pula tingkat keinginannya untuk melakukan hal tersebut. Maka dari itu, dalam mengikuti ujian sertifikasi ACCA, mahasiswa harus memiliki keyakinan terhadap kemampuannya atau memiliki efikasi diri. Efikasi diri ini yang akan mendukung mahasiswa untuk mencapai sertifikasi ACCA (*the Association of Chartered Certified Accountants*).

Pengukuran variabel efikasi diri menggunakan 6 pertanyaan dengan skala likert 1-5. Pengukuran variabel efikasi diri menggunakan hasil penelitian dari Cheng & Chu (2013).

3. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan untuk membiayai seluruh keperluan selama aktivitas pendidikan guna mendukung secara material tercapainya prestasi dimasa yang akan datang (Sapitri & Yaya, 2015). Biaya pendidikan yang dimaksud disini adalah biaya untuk membayar ujian ACCA, *annual subscription fee*, pembelian buku atau sumber-sumber lainnya untuk pembelajaran, dan biaya lain saat akan melakukan ujian ACCA.

Pengukuran variabel biaya pendidikan menggunakan 5 pertanyaan dengan skala likert 1-5. Pengukuran variabel biaya pendidikan menggunakan hasil penelitian dari Aginsyah (2018).

4. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan salah satu pertimbangan mengenai apakah apabila saat mahasiswa

mendapatkan sertifikasi profesi ACCA akan memberikan peluang di pasar kerja nantinya.

Pengukuran variabel pertimbangan pasar kerja menggunakan 5 pertanyaan dengan skala likert 1-5. Pengukuran variabel pertimbangan pasar kerja menggunakan hasil penelitian dari Aginsyah (2018).

3.3.3. Variabel Moderasi

1. Pengetahuan tentang ACCA

Pengetahuan adalah suatu tindakan atau upaya intelektual untuk menyelami dan mendalami suatu hal (Hardiansyah A, 2013). Dengan adanya persaingan dunia kerja yang semakin ketat, maka mahasiswa dituntut untuk mempunyai bekal yang cukup untuk menempuh tantangan persaingan dunia kerja di masa mendatang. Bagi mahasiswa akuntansi, salah satu bekal didapat dengan sertifikasi dan salah satu sertifikasi itu adalah ACCA. Ada beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta yang telah menerapkan sertifikasi ACCA termasuk prodi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia dan Akademi Akuntansi YKPN untuk menghasilkan akuntan profesional. Dengan mengikuti ujian ACCA maka mahasiswa akuntansi akan mendapat keuntungan antara lain adalah adanya peluang kerja yang lebih besar dan adanya nilai jual lebih karena sertifikat yang didapat bertaraf internasional. Dengan adanya pengetahuan akan manfaat ACCA maka diharapkan akan berdampak pada meningkatnya minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Pengukuran variabel pertimbangan pasar kerja menggunakan 5 pertanyaan dengan skala likert 1-5. Pengukuran variabel pertimbangan pasar kerja menggunakan hasil penelitian dari Aginsyah (2018).

3.3.4. Cara Pengukuran (*Scoring*) Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang telah disebutkan pada subsubbab sebelumnya kemudian dikembangkan menjadi pernyataan dalam kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Skala likert yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Skor Skala Likert

Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dalam penelitian ini peneliti memilih lima pilihan jawaban yang mana terdapat pilihan ragu-ragu atau netral karena peneliti menghargai seluruh pendapat responden apabila responden merasa ragu-ragu atau tidak mengetahui mengenai pernyataan yang diberikan. Indikator pertanyaan- pertanyaan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Cheng & Chu (2013), Novitasari & Suwaldiman (2017), Aisyah & Ramadhina (2020), dan Suryani (2017).

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek tertentu yang diteliti melalui sampel data atau populasi sesuai dengan apa adanya, tanpa menganalisis dan membuat kesimpulan yang berlaku bagi umum (Sugiyono, 2007). Menurut Sugiyono (2007) pada penyajian data statistik deskriptif terdapat beberapa cara yaitu sebagai berikut:

1. Tabel ataupun distribusi frekuensi
2. Grafik garis ataupun grafik batang
3. Diagram lingkaran
4. Pictogram
5. Penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

3.4.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas dirancang untuk menguji data kuesioner dan memeriksa pertanyaan yang diisi oleh responden untuk melihat apakah efektif untuk pengumpulan data (Aziza, 2021).

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat validitas suatu item pertanyaan pada kuesioner agar diperoleh ketepatan antara data aktual yang terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan valid artinya item pertanyaan pada kuesioner dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya

akan diukur (Niffa, 2018). Adapun asumsi yang digunakan berdasarkan yang dipaparkan oleh Ghozali (2013) adalah sebagai berikut:

- a. Jika t hitung $>$ dari t tabel atau r hitung $>$ dari r tabel atau jika koefisien korelasi $r > 0,05$ maka instrument dianggap valid.
- b. Jika t hitung $<$ dari t tabel atau t hitung $<$ dari r tabel atau jika $r < 0,05$ maka instrumen dianggap tidak valid.

3.4.2.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi dalam menjawab setiap item pernyataan secara berulang yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu kuesioner (Ghozali, 2013). Jika jawaban atas pernyataan ini konsisten maka dapat dikatakan bahwa kuesioner reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka variabel yang diuji reliabel, namun apabila *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka variabel yang diuji dapat dikatakan tidak reliabel.

3.4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah model yang diteliti memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik harus dilakukan apabila sebuah penelitian memiliki variabel independen lebih dari satu sehingga diperlukan pengujian terhadap variabel dependennya (Sujarweni, 2016). Penelitian ini menggunakan variabel independent lebih dari satu yaitu Norma Subjektif (X1), Efikasi Diri (X2), Biaya Pendidikan (X3), dan Pertimbangan Pasar Kerja (X4) oleh karena itu penelitian ini membutuhkan uji asumsi klasik. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Novitasari & Suwaldiman, 2017). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal (Primashanti et al., 2017).

3.4.3.2. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar setiap variabel independen maka dilakukan uji multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar setiap variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Bila terdapat angka VIF > 10 dan nilai toleransi < 0,10 berarti menandakan terjadinya multikolinieritas (Ghozali, 2013).

3.4.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji perbedaan variasi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu tipe regresi. Jenis regresi yang tidak menimbulkan heterokedastisitas adalah jenis regresi yang baik. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser dengan melihat hasil tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansi > 0,05 maka menunjukkan bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas. Namun, apabila angka signifikansi < 0,05 berarti didalam data tersebut terjadi heterokedastisitas.

3.4.4. Uji Hipotesis

3.4.4.1. Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2 atau R Square) digunakan untuk mencari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Setyawan & Iswanaji, 2019). Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase dengan rentang nilai $0 < R^2 < 1$. Jika R^2 besar (mendekati 1) maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen akan semakin besar sehingga dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, apabila R^2 semakin kecil (mendekati 0) maka kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil sehingga memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan perubahan variabel dependen.

3.4.4.2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dan kekuatan hubungan antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda (*multiple regression*) digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen, oleh karena itu penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda ini karena memiliki lebih dari satu variabel independen. Niffa (2018) menyebutkan langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Persamaan Garis Regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

e = error

b_1 = Koefisien regresi

X_1 = Norma Subjektif

X_2 = Efikasi diri

X_3 = Biaya Pendidikan

X_4 = Pertimbangan pasar kerja

(Hadi, 2004)

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2013) uji *goodness of fit* atau uji kelayakan model dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini tingkat signifikansinya adalah 5% atau 0,05. Pedoman yang digunakan adalah jika nilai sig.F < 0,05 maka uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian dan sebaliknya jika nilai sig.F > 0,05 uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian (Hadi, 2004)

c. Uji Signifikansi dengan Uji T (Uji Parsial Hipotesis)

Pengujian hipotesis ini akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Rumus untuk uji T adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE \cdot b_i}$$

Keterangan:

t_i = t hitung

b_i = Koefisien regresi

SE = standar *error* regresi

3.4.4.3. Analisis Regresi Moderasi

Analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analysis* (MRA) adalah aplikasi spesifik dari analisis regresi berganda, dimana persamaan regresinya berisi ‘hubungan interaksi’. Menurut Hartmann & Moers (1999) rumus untuk analisis regresi moderasi yang sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_5 + b_3X_1 \times X_5 + e$$

a = Konstanta

b_{1-3} = Koefisien regresi

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA

e = Error

X_1 = Norma Subjektif

X₅ = Pengetahuan tentang ACCA



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian yang berasal dari mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2017, 2018, 2019, hingga 2020 dan mahasiswa aktif Akademi Akuntansi YKPN angkatan 2018, 2019, hingga 2020. Pemilihan objek penelitian tersebut dikarenakan mahasiswa yang berada pada tingkat akhir akan lebih mulai memikirkan berbagai persiapan menghadapi dunia kerja yang salah satunya adalah memiliki sertifikasi profesi. Sedangkan mahasiswa pada angkatan 2020 sudah dapat mengambil satu modul dan memungkinkan untuk mengambil ujian sertifikasi ACCA dalam waktu dekat.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hair et al. (2009) jumlah sampel yang digunakan adalah minimal sebanyak 100 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner online melalui *google form* yang dilakukan pada 13 Juli 2021 sampai dengan 19 Juli 2021. Jumlah sampel yang didapatkan dari penyebaran kuesioner tersebut adalah sebanyak 144 responden, namun hanya 123 yang dapat diolah dan sisanya tidak dapat digunakan karena jawaban dari responden yang tidak. Hasil dari pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang didapat	144	100%
2	Kuesioner yang diolah	123	85.41%

Berikut merupakan contoh jawaban responden yang menunjukkan bahwa jawaban tidak konsisten atau dapat dikatakan bahwa terlihat pola yang mengindikasikan responden tidak membaca pertanyaan dengan saksama:

Tabel 4.2. Jawaban Responden yang Tidak Konsisten

Variabel	Indikator Pertanyaan	Jawaban Responden				
Norma Subjektif (X1)	X1.1	5	5	4	2	1
	X1.2	5	5	4	5	3
	X1.3	5	5	4	4	2
	X1.4	5	5	4	2	2
	X1.5	5	5	4	1	1
	X1.6	1	1	2	4	3
Efikasi Diri (X2)	X2.1	5	5	4	4	2
	X2.2	5	5	4	4	2
	X2.3	5	5	5	5	2
	X2.4	5	5	4	5	2
	X2.5	5	5	5	5	2
	X2.6	5	5	5	5	2
Biaya Pendidikan (X3)	X3.1	5	1	5	2	1
	X3.2	5	1	5	2	1
	X3.3	5	1	5	2	1
	X3.4	5	1	5	2	1
	X3.5	5	1	5	4	1
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	X4.1	5	1	5	4	4
	X4.2	5	1	5	4	4
	X4.3	5	1	5	4	4
	X4.4	5	1	5	4	4
	X4.5	5	1	5	4	4
Pengetahuan tentang ACCA (X5)	X5.1	5	5	5	4	3
	X5.2	5	5	5	4	3
	X5.3	5	5	5	4	3
	X5.4	5	5	5	4	3
	X5.5	5	5	5	4	3
Minat mengikuti Ujian ACCA (Y)	Y.1	5	5	4	2	3
	Y.2	5	5	4	2	3

	Y.3	5	5	4	2	3
	Y.4	5	5	4	2	3
	Y.5	5	5	4	4	3

Selain itu terdapat mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria untuk mengisi kuesioner, sehingga jawaban dari responden tersebut tidak dapat diolah.

4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah uji yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek tertentu yang diteliti melalui sampel data. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Norma Subjektif (X1)	123	2.00	5.00	3.67	.659
Efikasi Diri (X2)	123	3.00	5.00	4.14	.661
Biaya Pendidikan (X3)	123	1.00	5.00	3.09	.751
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	123	2.00	5.00	4.21	.692
Pengetahuan tentang ACCA (X5)	123	2.00	5.00	3.59	.857
Minat Mengikuti Ujian ACCA (Y)	123	2.00	5.00	4.04	.777
Valid N (listwise)	123				

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Norma Subjektif (X1) menghasilkan nilai minimum sebesar 2 yang artinya dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas item pernyataan norma subjektif sebesar 2. Nilai maksimum sebesar 5 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi atas item pernyataan norma subjektif sebesar 5. Nilai rata-rata norma subjektif adalah 21,63 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas item pernyataan norma subjektif, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,67. Standar deviasi 0,659 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel norma subjektif adalah sebesar 0,659 dari 123 responden.
2. Variabel Efikasi Diri (X2) menghasilkan nilai minimum sebesar 3 yang artinya dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas item pernyataan efikasi diri sebesar 3. Nilai maksimum sebesar 5 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi atas item pernyataan efikasi diri sebesar 5. Nilai rata-rata efikasi diri adalah 4,14 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas item pernyataan efikasi diri, rata-rata memberikan penilaian sebesar 4,14. Standar deviasi 0,661 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel efikasi diri adalah sebesar 0,661 dari 123 responden.
3. Variabel Biaya Pendidikan (X3) menghasilkan nilai minimum sebesar 1 yang artinya dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas item pernyataan biaya pendidikan sebesar 1. Nilai maksimum sebesar

5 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi atas item pernyataan biaya pendidikan sebesar 5. Nilai rata-rata biaya pendidikan adalah 3,09 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas item pernyataan biaya pendidikan, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,09. Standar deviasi 0,751 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel biaya pendidikan adalah sebesar 0,751 dari 123 responden.

4. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X4) menghasilkan nilai minimum sebesar 2 yang artinya dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas item pernyataan pertimbangan pasar kerja sebesar 2. Nilai maksimum sebesar 5 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi atas item pernyataan pertimbangan pasar kerja sebesar 5. Nilai rata-rata pertimbangan pasar kerja adalah 4,21 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas item pernyataan pertimbangan pasar kerja, rata-rata memberikan penilaian sebesar 4,21. Standar deviasi 0,692 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 0,692 dari 123 responden.
5. Variabel Pengetahuan tentang ACCA (X5) menghasilkan nilai minimum sebesar 2 yang artinya dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas item pernyataan pengetahuan tentang ACCA sebesar 2. Nilai maksimum sebesar 5 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi atas item pernyataan pengetahuan

tentang ACCA sebesar 5. Nilai rata-rata pengetahuan tentang ACCA adalah 3,59 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas item pernyataan pengetahuan tentang ACCA, rata-rata memberikan penilaian sebesar 3,59. Standar deviasi 0,857 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel pengetahuan tentang ACCA adalah sebesar 0,857 dari 123 responden.

6. Variabel Minat Mengikuti Ujian ACCA (Y) menghasilkan nilai minimum sebesar 2 yang artinya dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas item pernyataan minat mengikuti ujian ACCA sebesar 2. Nilai maksimum sebesar 5 yang artinya bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian paling tinggi atas item pernyataan minat mengikuti ujian ACCA sebesar 5. Nilai rata-rata minat mengikuti ujian ACCA adalah 4,04 yang artinya bahwa seluruh responden yang memberikan jawaban atas item pernyataan minat mengikuti ujian ACCA, rata-rata memberikan penilaian sebesar 4,04. Standar deviasi 0,777 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel minat mengikuti ujian ACCA adalah sebesar 0,777 dari 123 responden.

4.3 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.1. Uji Validitas

Asumsi yang digunakan dalam uji validitas pada penelitian ini adalah jika koefisien korelasi $> 0,05$ maka indikator pernyataan dianggap valid. Begitu juga sebaliknya apabila koefisien korelasi $< 0,05$ maka indikator pernyataan dianggap

tidak valid. Nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) pada setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	Norma Subjektif (X1)	X1.1	0.692	Valid
		X1.2	0.524	Valid
		X1.3	0.752	Valid
		X1.4	0.606	Valid
		X1.5	0.751	Valid
		X1.6	0.395	Valid
2	Efikasi Diri (X2)	X2.1	0.753	Valid
		X2.2	0.815	Valid
		X2.3	0.718	Valid
		X2.4	0.812	Valid
		X2.5	0.833	Valid
		X2.6	0.795	Valid
3	Biaya Pendidikan (X3)	X3.1	0.868	Valid
		X3.2	0.874	Valid
		X3.3	0.803	Valid
		X3.4	0.851	Valid
		X3.5	0.631	Valid
4	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	X4.1	0.847	Valid
		X4.2	0.877	Valid
		X4.3	0.884	Valid
		X4.4	0.860	Valid
		X4.5	0.819	Valid
5	Pengetahuan tentang ACCA (X5)	X5.1	0.893	Valid
		X5.2	0.902	Valid
		X5.3	0.920	Valid
		X5.4	0.853	Valid
		X5.5	0.744	Valid
6	Minat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Y)	Y.1	0.901	Valid
		Y.2	0.923	Valid
		Y.3	0.900	Valid
		Y.4	0.852	Valid
		Y.5	0.823	Valid

Berdasarkan tabel 4.4, seluruh item pernyataan dari setiap variabel memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dianggap valid yang berarti item pertanyaan pada kuesioner dapat digunakan untuk mengukur terhadap setiap variabel yang ada dalam penelitian.

4.3.2. Uji Realibilitas

Uji reliabel digunakan untuk mengukur suatu kestabilan dan konsistensi dalam setiap item pernyataan bahkan apabila dilakukan secara berulang yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu kuesioner. Faktor yang digunakan untuk menilai apakah variabel dalam penelitian ini reliabel atau tidak adalah menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*, apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka variabel yang diuji dianggap reliabel, namun apabila *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka variabel yang diuji dapat dikatakan tidak reliabel. Hasil *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Norma Subjektif (X1)	0.679	Reliabel
2	Efikasi Diri (X2)	0.876	Reliabel
3	Biaya Pendidikan (X3)	0.863	Reliabel
4	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	0.909	Reliabel
5	Pengetahuan tentang ACCA (X5)	0.914	Reliabel
6	Minat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Y)	0.923	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5, terlihat bahwa seluruh variabel yaitu Norma Subjektif (X1), Efikasi Diri (X2), Biaya Pendidikan (X3), Pengetahuan tentang ACCA (X5), dan Minat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha*

lebih dari 0,6. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansinya adalah 0,05. Jika nilai probabilitas signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai probabilitas signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dalam penelitian ini terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38687752
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.043
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a Test distribution is Normal. b Calculated from data. c Lilliefors Significance Correction. d This is a lower bound of the true significance.		

Data dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi normal berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang terdapat pada tabel 4.6. Terdistribusi normal karena nilai probabilitas atau *p-value* yang ada pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)*

atau yang dapat dibaca *Asymptotic significance 2-tailed* adalah sebesar 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Pengukuran untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini adalah menggunakan nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan juga melihat nilai toleransinya (*tolerance*). Bila terdapat angka VIF > 10 dan nilai toleransi < 0,10 berarti menandakan terjadinya multikolinieritas yang berarti menunjukkan model regresi tersebut tidak baik. Nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Norma Subjektif (X1)	0.581	1.721
Efikasi Diri (X2)	0.487	2.051
Biaya Pendidikan (X3)	0.839	1.193
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	0.654	1.528
Pengetahuan tentang ACCA (X5)	0.656	1.525

Variabel Norma Subjektif (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,581 yang mana > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,721 yaitu < 10. Selanjutnya adalah variabel Efikasi Diri (X2) yang memiliki nilai *tolerance* 0,487 yang mana > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,059 yaitu < 10. Hal yang sama juga terjadi pada ketiga variabel lainnya yaitu Biaya Pendidikan (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Pengetahuan tentang ACCA (X5) nilai *tolerance* yang dihasilkan masing-masing adalah > 0,10 dan nilai VIF yang dihasilkan masing-masing adalah < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelima variabel yang ada pada tabel tidak terdapat multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji glejser yang mana apabila nilai signifikansi menunjukkan $> 0,05$ maka data tersebut tidak terjadi heterokedastisitas. Namun, apabila nilai signifikansi menunjukkan $< 0,05$ berarti data tersebut terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.001
	Norma Subjektif (X1)	.110
	Efikasi Diri (X2)	.908
	Biaya Pendidikan (X3)	.520
	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	.183
	Pengetahuan tentang ACCA (X5)	.193

Berdasarkan tabel 4.8, nilai signifikansi dari variabel Norma Subjektif (X1) sebesar 0,110 yang berarti lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel Norma Subjektif. Selanjutnya adalah variabel Efikasi Diri (X2) yang menunjukkan nilai signifikansi 0,908 yang mana nilai tersebut lebih dari 0,05. Nilai tersebut berarti bahwa pada variabel Efikasi Diri tidak terjadi heterokedastisitas. Pada variabel Biaya Pendidikan (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), dan Pengetahuan tentang ACCA (X5) nilai signifikansi yang dihasilkan masing-masing secara berurutan sebesar 0,520; 0,183; 0,193 yang mana ketiganya $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel Biaya Pendidikan, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan tentang ACCA juga tidak terjadi heterokedastisitas.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian terdapat pada *R Square* yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.551	2.437
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan tentang ACCA (X5), Biaya Pendidikan (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Norma Subjektif (X1), Efikasi Diri (X2)				
b. Dependent Variable: Minat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Y)				

Nilai *R Square* atau R^2 pada tabel 4.9 adalah sebesar 0,570 yang berarti bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,570 atau 57% sehingga variabel Norma Subjektif (X1), Efikasi Diri (X2), Biaya Pendidikan (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), dan Pengetahuan tentang ACCA (X5) dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen yaitu Minat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Y). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 43% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

4.5.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

4.5.2.1 Uji Statistik F

Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Pedoman yang digunakan adalah jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian dan sebaliknya jika nilai

signifikansi $F > 0,05$ maka uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian. Hasil uji statistik F penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	920.570	5	184.114	30.992	.000 ^b
	Residual	695.056	117	5.941		
	Total	1615.626	122			
a. Dependent Variable: Minat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Y) b. Predictors: (Constant), Pengetahuan tentang ACCA (X5), Biaya Pendidikan (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Norma Subjektif (X1), Efikasi Diri (X2)						

Berdasarkan tabel 4.10 nilai signifikansi uji F adalah sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,005. Hal itu berarti bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

4.5.2.2 Uji Statistik T

Uji statistik T dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pedoman yang digunakan adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Selain itu nilai B atau koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien regresi positif maka berarti arah pengaruh variabel independen adalah positif terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya apabila nilai koefisien regresi negatif maka berarti arah pengaruh variabel independen adalah negatif terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik T penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11. Hasil Uji Statistik T

Model		Coefficients ^a					Keterangan
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.754	1.752		-.430	.668	
	Norma Subjektif (X1)	.214	.082	.206	2.594	.011	Hipotesis didukung
	Efikasi Diri (X2)	.251	.084	.261	3.003	.003	Hipotesis didukung
	Biaya Pendidikan (X3)	.011	.068	.010	.157	.876	Hipotesis tidak didukung
	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	.283	.084	.253	3.376	.001	Hipotesis didukung
a. Dependent Variable: Minat Mengikuti Ujian ACCA (Y)							

Berdasarkan tabel 4.11, nilai koefisien regresi pada kolom *unstandardized coefficients* adalah sebesar 0,214 dan nilai signifikansi dari variabel Norma Subjektif (X1) sebesar 0,011 yang berarti $< 0,05$. Hal itu berarti variabel Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Mengikuti Ujian ACCA.

Variabel independen yang kedua adalah Efikasi Diri yang memiliki nilai koefisien regresi pada kolom *unstandardized coefficients* adalah sebesar 0,251 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti $< 0,05$. Hal itu berarti variabel Efikasi Diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Mengikuti Ujian ACCA.

Variabel Biaya Pendidikan (X3) memiliki nilai koefisien regresi pada kolom *unstandardized coefficients* adalah sebesar 0,011 dan nilai signifikansi sebesar

0,876 yang berarti $> 0,05$. Hal itu berarti bahwa variabel Biaya Pendidikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Minat Mengikuti Ujian ACCA.

Nilai koefisien regresi pada kolom *unstandardized coefficients* adalah sebesar 0,283 dan nilai signifikansi dari variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X4) adalah sebesar 0,001 yang berarti $< 0,05$. Hal itu berarti variabel Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Mengikuti Ujian ACCA.

4.5.3 Uji Analisis Regresi Moderasi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi untuk mengetahui apakah variabel Pengetahuan tentang ACCA (X5) dapat memperkuat pengaruh variabel Norma Subjektif (X1) terhadap variabel dependen yaitu Minat Mengikuti Ujian ACCA (Y). Hasil dari uji analisis regresi moderasi terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12. Hasil Uji Analisis Regresi Modeerasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.100	6.567		-.015	.988
	Norma Subjektif (X1)	.650	.307	.627	2.113	.037
	Pengetahuan tentang ACCA (X5)	.587	.362	.632	1.624	.107
	X1*X5	-.011	.016	-.394	-.689	.492

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti Ujian ACCA (Y)

Pada tabel 4.12 nilai konstanta sebesar -0,100 yang berarti bahwa tanpa ada pengaruh dari variabel norma subjektif (X1) dan variabel moderasi yaitu pengetahuan tentang ACCA (X5), mahasiswa memiliki minat mengikuti ujian ACCA (Y) sebesar -0,100 atau -10%. Nilai koefisien regresi norma subjektif dan pengetahuan tentang ACCA (X1*X5) adalah sebesar -0,011 atau -1,1% yang berarti bahwa variabel pengetahuan tentang ACCA memperlemah pengaruh norma subjektif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACCA sebesar 1,1%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang ACCA akan menurunkan pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACCA sebesar 1,1%.

Selain nilai koefisien regresi, pada uji analisis regresi moderasi juga dilihat pada nilai signifikansinya. Nilai signifikansi variabel norma subjektif dan pengetahuan tentang ACCA sebesar 0,492 yang berarti $> 0,05$. Hal itu berarti variabel pengetahuan tentang ACCA tidak terbukti bahwa pengetahuan tentang ACCA memperkuat pengaruh norma subjektif terhadap variabel dependen yaitu Minat Mengikuti Ujian ACCA.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA (*the Association of Chartered Certified Accountants*). Berdasarkan beberapa uji yang telah dilakukan maka didapatkan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Hipotesis pertama yang diajukan peneliti adalah norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Pembuktian dari hipotesis tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi variabel norma subjektif pada uji T yaitu sebesar 0,011. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$). Selain itu nilai koefisien regresi norma subjektif adalah sebesar 0,214 yang berarti bahwa variabel norma subjektif memiliki arah positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACCA. Hal itu berarti variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mengikuti ujian ACCA. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA diterima atau didukung.

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto et al. (2020), Cheng & Chu (2013), dan (Wratsari, 2018) yang menemukan bahwa norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap minat seseorang. Pada penelitian ini kecenderungan perilaku mahasiswa akan mengikuti orang disekitarnya. Ketika orang disekitarnya berperilaku positif atau sebaliknya terhadap ujian sertifikasi ACCA maka dirinya juga akan berpikiran dan berperilaku yang sama pula.

2. Pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Hipotesis kedua yang diajukan peneliti adalah efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Pembuktian dari hipotesis tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi variabel efikasi diri pada uji T yaitu sebesar 0,003. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Selain itu nilai koefisien regresi efikasi diri adalah sebesar 0,251 yang berarti bahwa variabel efikasi diri memiliki arah positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACCA. Hal itu berarti variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mengikuti ujian ACCA. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA diterima atau didukung.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Cheng & Chu (2013) yang menyatakan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengambil kelas etika, namun pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wratsari (2018) variabel efikasi diri menjadi satu-satunya yang tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACCA (*the Association of Chartered Certified Accountants*).

Efikasi diri mengacu pada tingkat keyakinan yang dimiliki individu tentang kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tertentu dengan sukses. Pada penelitian ini apabila mahasiswa meyakini bahwa dirinya mampu

untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA maka akan meningkatkan minatnya untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

3. Pengaruh biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Hipotesis ketiga yang diajukan peneliti adalah biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Pembuktian dari hipotesis tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi variabel biaya pendidikan pada uji T yaitu sebesar 0,876. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena lebih kecil dari 0,05 ($0,876 > 0,05$). Selain itu nilai koefisien regresi biaya pendidikan adalah sebesar 0,011 yang berarti bahwa variabel biaya pendidikan memiliki arah positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACCA. Hal itu berarti variabel biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat mengikuti ujian ACCA. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA ditolak atau tidak didukung.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapitri & Yaya (2015) bahwa biaya pendidikan berpengaruh signifikan negatif. Penelitian ini juga berbeda dengan hasil penelitian oleh Aginsyah (2018) yang menyatakan variabel biaya pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACCA. Namun penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Litdia (2020) yang

mengatakan bahwa biaya tidak berpengaruh terhadap minat dosen mengikuti ujian *Chartered Accountant* (CA).

Pada penelitian ini variabel biaya pendidikan yang terdiri dari biaya persiapan hingga biaya mengikuti ujian sertifikasi ACCA tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal tersebut bisa disebabkan oleh kemampuan ekonomi yang cukup dan anggapan mahasiswa bahwa besar biaya mengikuti ujian sertifikasi ACCA bukanlah faktor penting yang dapat mempengaruhi minatnya.

4. Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Hipotesis keempat yang diajukan peneliti adalah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Pembuktian dari hipotesis tersebut dapat dilihat pada nilai signifikansi variabel pertimbangan pasar kerja pada uji T yaitu sebesar 0,001. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Selain itu nilai koefisien regresi pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 0,283 yang berarti bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki arah positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACCA. Hal itu berarti variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mengikuti ujian ACCA. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA diterima atau didukung.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Aginsyah (2018), pada penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel peluang karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rikawati & Arumsari (2020) yang menyimpulkan bahwa variabel ketersediaan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, adanya ketersediaan atau peluang pasar kerja bagi mereka yang memiliki sertifikasi ACCA maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk ujian sertifikasi ACCA.

5. Pengaruh moderasi pengetahuan tentang ACCA terhadap hubungan norma subjektif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

Hipotesis kelima yang diajukan peneliti adalah Pengetahuan tentang ACCA memperkuat pengaruh Norma Subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Pembuktian dari hipotesis tersebut dapat dilihat pada nilai koefisien regresi norma subjektif dan pengetahuan tentang ACCA ($X_1 * X_5$) adalah sebesar -0,011 atau -1,1% yang berarti bahwa variabel pengetahuan tentang ACCA memperlemah pengaruh norma subjektif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACCA sebesar 1,1%. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang ACCA akan menurunkan pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACCA sebesar

1,1%. Selain itu, nilai signifikansi variabel norma subjektif dan pengetahuan tentang ACCA sebesar 0,492 yang berarti $> 0,05$. Hal itu berarti variabel pengetahuan tentang ACCA tidak terbukti bahwa pengetahuan tentang ACCA memperkuat pengaruh norma subjektif terhadap variabel dependen yaitu Minat Mengikuti Ujian ACCA. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan pengetahuan tentang ACCA memperkuat pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA ditolak atau tidak didukung.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniarini & Prihandani (2016) yang mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi memperkuat pengaruh norma subjektif pada minat berwirausaha. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan mengenai manfaat ACCA bagi mahasiswa masih kurang kuat dibandingkan dengan pengaruh lingkungan seperti keluarga, teman, dan dosen. Hal ini dibuktikan dengan terdukungnya hipotesis mengenai pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa ACCA mengikuti ujian. Namun demikian, penelitian lebih lanjut masih diperlukan untuk menguji pengaruh lingkungan secara langsung terhadap minat mahasiswa ACCA mengikuti ujian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian, tujuan, hipotesis, dan pembahasan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mengikuti ujian ACCA. Kecenderungan perilaku mahasiswa akuntansi akan mengikuti orang di sekitarnya. Ketika orang di sekitarnya berperilaku positif atau sebaliknya terhadap ujian sertifikasi ACCA maka dirinya juga akan berpikiran dan berperilaku yang sama pula.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mengikuti ujian ACCA. Pada penelitian ini apabila mahasiswa akuntansi meyakini bahwa dirinya mampu untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA maka akan meningkatkan minatnya untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel biaya pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mengikuti ujian ACCA. Biaya Pendidikan yang terdiri dari biaya persiapan hingga biaya mengikuti ujian sertifikasi ACCA tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi ACCA. Hal tersebut bisa disebabkan oleh kemampuan ekonomi yang cukup dan anggapan

mahasiswa bahwa besar biaya mengikuti ujian sertifikasi ACCA bukanlah faktor penting yang dapat mempengaruhi minatnya.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat mengikuti ujian ACCA. Adanya ketersediaan atau peluang pasar kerja bagi mereka yang memiliki sertifikasi ACCA maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk ujian sertifikasi ACCA.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pengetahuan tentang ACCA tidak memoderasi hubungan variabel norma subjektif dengan minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian ACCA. Pengetahuan yang bukan merupakan pemoderasi, memungkinkan untuk menjadi variabel mediasi ataupun anteseden.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, pendistribusian kuesioner akan lebih baik untuk menggunakan metode kualitatif atau wawancara langsung disamping menggunakan kuesioner.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen selain yang digunakan dalam penelitian ini seperti persepsi manfaat dan kemampuan dalam bahasa inggris, sehingga dapat mempelajari dan juga

mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi ACCA.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel pengetahuan tentang ACCA tidak lagi sebagai variabel moderasi, namun menjadikannya sebagai variabel lainnya seperti variabel mediasi atau variabel anteseden.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek penelitian yang lebih luas tidak hanya mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia dan Akademi Akuntansi YKPN serta jumlah sampel yang lebih besar guna meningkatkan keakuratan penelitian.

5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan implikasi terhadap berbagai pihak sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi pemacu semangat untuk mahasiswa mempelajari dan mengikuti ujian ACCA setelah adanya paparan bahwa sertifikasi profesi ACCA dapat menunjang karir dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengenai akuntansi. Dengan begitu, mahasiswa lebih siap untuk bersaing di dunia kerja baik di dalam atau luar negeri.

2. Untuk Universitas

Faktor norma subjektif yang telah dibuktikan dalam penelitian ini yang mana berarti minat mahasiswa akan meningkat apabila memperoleh dukungan dan

dorongan dari orang lain di sekitarnya termasuk dosen maka diharapkan untuk universitas dan dosen mendukung sepenuhnya bagi mahasiswanya untuk memperoleh sertifikasi internasional ACCA ini. Selain itu bukti bahwa efikasi diri atau keyakinan terhadap kemampuan diri untuk mengikuti ujian ACCA akan tumbuh apabila mahasiswa sering melihat dan mengerjakan soal-soal ACCA. Pengalaman memecahkan soal ACCA salahsatunya dapat dilakukan melalui perkuliahan.

3. Untuk Industri

Persaingan industri kerja saat ini yang sangat ketat memaksa mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuannya. Industri kerja juga pasti akan lebih memilih kandidat yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih baik. Dengan memiliki sertifikasi profesi internasional yaitu dalam konteks ini adalah ACCA, maka dapat dijadikan jaminan bahwa kandidat tersebut memiliki pengetahuan dan kemampuan yang teruji. Dengan begitu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi gagasan kepada industri kerja untuk lebih memilih kandidat dengan sertifikasi ACCA.

4. Untuk ACCA

Adanya penelitian ini yang membuktikan bahwa pengetahuan tentang ACCA tidak memperkuat pengaruh norma subjektif mahasiswa terhadap minat mengikuti ujian sertifikasi ACCA dapat menjadi masukan bagi pihak ACCA untuk lebih menjalin kerja sama dengan dosen sebagai tutor dan lingkungan terdekat yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti ujian ACCA.

Dosen menjadi garda depan untuk kesuksesan mahasiswa menjadikan ACCA sebagai bagian dari *career path* mereka. Hal ini dapat menjadi masukan untuk ACCA mengembangkan program untuk dosen-dosen universitas sebagai tutor sekaligus lingkungan yang mendukung mahasiswa dalam mengikuti ujian ACCA.



DAFTAR REFERENSI

- AAYKPN. (2013). *Ketentuan Kelulusan AAYKPN*.
<http://aaykpn.com/pages/read/2/87>
- Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *Psikodimensia*, 18(1), 85.
<https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708>
- ACCA. (2021). <https://www.accaglobal.com/gb/en/about-us/who-we-are.html>
- Aginsyah, R. M. M. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Association of Chartered Certified Accountans (ACCA). In *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Aisyah, M., & Ramadhina, F. F. (2020). *Determinan minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi internasional*. 2(2016), 26–38.
<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art3>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aziza, M. N. (2021). *Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Islam Indonesia.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice-Hall, Inc.
- Bandura, A. (1989). Human agency in social cognitive theory. *American Psychologist*, 44(9), 1175–1184.
<https://doi.org/10.1109/SCORED.2002.1033040>
- Bandura, A. (Ed.). (1995). *Self-Efficacy in Changing Societies*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511527692>
- Cheng, P. Y., & Chu, M. C. (2013). Behavioral Factors Affecting Students' Intentions to Enroll in Business Ethics Courses: A Comparison of the Theory of Planned Behavior and Social Cognitive Theory Using Self-Identity as a Moderator. *Journal of Business Ethics*, 124(1), 35–46.
<https://doi.org/10.1007/s10551-013-1858-0>
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. (2015). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(januari),

1–15.

- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2009). *Multivariate Data Analysis: Vol. 7th editio*. <https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2017.03.133>
- Hardiansyah A. (2013). Teori Pengetahuan Edmund Husserl. *Jurnal Substantia*.
- Hartmann, F. G. H., & Moers, F. (1999). Testing contingency hypotheses in budgetary research : an evaluation of the use of moderated regression analysis. *Accounting, Organizations and Society*, 24, 291–315. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0361-3682\(99\)00002-1](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0361-3682(99)00002-1)
- Hermawan, S., & Sari, L. N. I. (2018). Motivation as Moderating Variable on the Effect of Moral Reasoning and Ethical Sensitivity Toward the Ethical Behavior of Accounting Students. *Journal of Accounting and Business Education*, 3(1), 72. <https://doi.org/10.26675/jabe.v3i1.11558>
- Hidayati, A. (2002). Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan: Berbagai Teori Dan Pendekatan Yang Melandasi. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 6(2), 81–96.
- IAI. (2016). *Kejar Ketertinggalan Akuntan di ASEAN. IAI Siapkan Sertifikasi dan Penataan Profesi*. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-895=siaran-pers--iai-icaew-seminar->
- Juniarini, N. M. R., & Prihandani, N. M. I. (2016). Theory of Planned Behavior pada Minat Berwirausaha dengan Pengetahuan Akuntansi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(1), 1–8.
- Khoiri, N. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model Dan Pendekatan*. seapublication.com
- Litdia. (2020). Pengaruh Motivasi Kualitas , Motivasi Karir , Motivasi Ekonomi dan Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). *Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA) 2020*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>
- Naukoko, P. A. (2017). Profesi Akuntan Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Journal of ASEAN Studies on Maritime Issues*, 3(4), 1–50.
- Niffa, M. K. (2018). The Influence of English Ability, Education Cost, and Perception About Abroad Education Quality Toward Interest to Continue

Studying Abroad of Excellent Class Students of Economic Faculty Yogyakarta State University. In *Undergraduate Thesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Novitasari, D., & Suwaldiman, S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Sertifikasi ACCA. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmi and Call for Papers Unisbank 3, 2017*, 59–64.
- Nurhayani, U. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Medan). *Jurnal Mediasi*, 4, 59–67. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/417>
- Pontoh, W. (2013). *Akuntansi - Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka.
- Porter, J., & Woolley, D. (2014). An Examination of the Factors Affecting Students' Decision to Major in Accounting. *International Journal of Accounting and Taxation*, 2(4), 1–22. <https://doi.org/10.15640/ijat.v2n4a1>
- Primashanti, N. L. C., Herawati, N. T., & Atmadja, A. T. (2017). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Referents, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–6.
- Putri, D. P. S. (2016). Akuntansi Dalam Memenangkan Persaingan di Era MEA. In *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional* (pp. 304–318). Program Pasca Sarjana Universitas Pamulang. [http://eprints.unpam.ac.id/1538/1/Prosiding Seminar Ilmiah Nasional-Program Pascasarjana UNPAM 2016.pdf](http://eprints.unpam.ac.id/1538/1/Prosiding_Seminar_Ilmiah_Nasional-Program_Pascasarjana_UNPAM_2016.pdf)
- Rikawati, & Arumsari, V. (2020). Determinants of Students Interest Pursuing Professional Certifications in Accounting. *Applied Business Administration*, September, 171–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.2069>
- Rustika, I. M. (2016). Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1–2), 18–25. <https://doi.org/10.22146/bps.11945>
- Samsuar. (2019). Atribusi. *Jurnal Network Media*, 2(1), 65–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/jnm.v2i1.450>
- Santos, E. A. dos, Moura, I. V., & Almeida, L. B. de. (2018). Students' Intention to pursue a career in Accounting from the Perspective of the theory of Planned Behavior. *Journal of Education and Research in Accounting*, 12(1), 63–78. <https://doi.org/10.17524/repec.v12i1.1635>
- Sapitri, Z., & Yaya, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Journal of Accounting and Investment*, 16.
- Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat Untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogy

- akarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 327–342. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.16855>
- Situmorang, S. H., & Ginting, P. (2010). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (1st ed.). USU Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian* (E. Mulyatiningsih (Ed.)).
- Sujarweni. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*. Pustaka Baru Press.
- Suryani, L. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Niat Mematuhi Pajak sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–192.
- Susanto, L., Yanti, Viriany, & Wirianata, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(2), 124–141.
- Vemmy, C. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1), 117–126. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i1.1022>
- Weiner, B., Angeles, L., & Angeles, L. (2010). *Attribution Theory*. 558–563. <https://doi.org/10.1016/b978-0-08-044894-7.00600-x>
- Wheeler, K. G. (1983). Perceptions of labor market variables by college students in business, education, and psychology. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 1–11. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(83\)90002-7](https://doi.org/10.1016/0001-8791(83)90002-7)
- Wijayanto, S. A., Ayu, B. P., & Wahyullah, M. (2020). Pengaruh Motivasi, Sikap dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(01), 175–183.
- Wratsari, K. M. W. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian ACCA [Universitas Islam Indonesia]. In *Skripsi*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7525>



Lampiran 1.Kuesioner Penelitian

7/13/2021

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi "ACCA (the Association of Chartered Certi...

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi "ACCA (the Association of Chartered Certified Accountants)"

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan, saya Septi Dyah Anggraeni mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi "ACCA (the Association of Chartered Certified Accountants)". Adapun kriteria penelitian ini, sebagai berikut:

- Mahasiswa aktif Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia angkatan 2017, 2018, 2019, atau 2020.

atau

- Mahasiswa aktif Akademi Akuntansi YKPN angkatan 2018, 2019, atau 2020.

Apabila Anda memenuhi kriteria tersebut, saya mohon kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner berikut dan untuk pengisiannya memakan waktu kurang lebih 5 sampai 10 menit. Tidak ada jawaban benar atau salah. Segala informasi yang berkaitan dengan identitas responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Oleh karena itu, mohon berikan tanggapan sesuai dengan keadaan diri Anda yang sesungguhnya. Responden yang beruntung akan mendapatkan insentif berupa saldo OVO/GoPay/ShopeePay (Silahkan mengisikan data di section terakhir). Terima kasih atas perhatian dan partisipasi Anda.

Jika ada hal yang ingin ditanyakan terkait kuisisioner ini, bisa menghubungi saya langsung melalui :

email : dyahsepti0899@gmail.com

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

* Required

1. Nama (boleh inisial) *

2. Asal Universitas *

Mark only one oval.

- Universitas Islam Indonesia
- Akademi Akuntansi YKPN

3. Angkatan *

Mark only one oval.

- 2017 (Khusus Ull)
- 2018
- 2019
- 2020

4. Usia *

Mark only one oval.

- 23 tahun
- 22 tahun
- 21 tahun
- 20 tahun
- 19 tahun
- 18 tahun

5. Jenis Kelamin *

Mark only one oval.

- Laki-Laki
- Perempuan

6. Pekerjaan Orangtua *

Mark only one oval.

- Petani
- Wiraswasta
- PNS
- BUMN
- Karyawan Swasta
- Other: _____

7. Penghasilan Orangtua (dalam sebulan) *

Mark only one oval.

- Dibawah 2 juta
- 2 s.d 5 juta
- 5 s.d 10 juta
- 10 s.d 15 juta
- >15 juta

8. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga *

Mark only one oval.

- < 3 orang
- 3 - 5 orang
- > 5 orang

Petunjuk
Pengisian

Mohon baca dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut ini dan pilihlah kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi Anda saat ini.

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
2 : Tidak Setuju (TS)
3 : Ragu-ragu (RG)
4 : Setuju (S)
5 : Sangat Setuju (SS)

Norma Subjektif

9. Orangtua saya berpikir bahwa saya harus mengikuti ujian sertifikasi ACCA. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

10. Biasanya saya mengikuti saran orangtua saya. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

11. Dosen saya mendorong saya untuk mengikuti ujian sertifikasi ACCA. *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

12. Biasanya saya mengikuti saran dan dorongan dosen saya *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

13. Sebagian besar teman saya mendorong saya mengikuti ujian sertifikasi ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

14. Saya tidak biasa mengikuti saran dan dorongan teman saya *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Efikasi Diri

15. Saya memiliki keyakinan pada kemampuan saya bahwa saya akan memecahkan masalah sulit saat mengikuti ujian sertifikasi ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

16. Jika saya bisa mendapatkan bantuan dari teman sekelas saya, saya akan menyelesaikan masalah sulit saat belajar ujian sertifikasi ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

17. Jika saya memiliki cukup waktu untuk belajar, saya yakin bisa menyelesaikan masalah sulit sendiri saat belajar ujian sertifikasi ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

18. Jika saya bisa mendapatkan bimbingan dari orang lain, saya akan menyelesaikan masalah yang sulit saat mempelajari materi ujian sertifikasi ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

19. Jika saya memiliki fasilitas yang memadai, saya akan menyelesaikan masalah yang sulit saat belajar ujian sertifikasi ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

20. Jika saya dapat memiliki pengalaman yang diperlukan, saya akan memecahkan masalah yang sulit saat belajar ujian sertifikasi ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Untitled Section

Biaya Pendidikan

21. Biaya administrasi/registrasi ACCA relatif terjangkau *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

22. Biaya mengikuti sertifikasi ACCA relatif terjangkau *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

23. Biaya pembelian buku relatif terjangkau *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

24. Total pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan sertifikasi ACCA relatif terjangkau *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

25. Saya sanggup membayar biaya mengikuti sertifikasi ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Pertimbangan Pasar Kerja

26. Dengan mengikuti ACCA dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan kita *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

27. Dengan mengikuti ACCA dapat meningkatkan kesempatan untuk melakukan promosi jabatan *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

28. Dengan mengikuti ACCA dapat memperluas akses jaringan dengan dunia kerja *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

29. Dengan mengikuti ACCA dapat menjadi sarana untuk meningkatkan rasa profesionalisme *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

30. Dengan mengikuti ACCA dapat menjadi jaminan untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik saat menjadi akuntan kelak *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Pengetahuan tentang ACCA

31. Saya mengetahui secara jelas biaya untuk mengikuti sertifikasi ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

32. Saya mengetahui dengan jelas lamanya waktu untuk mengikuti sertifikasi ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

33. Saya mengetahui program-program yang ditawarkan oleh ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

34. Saya mengetahui keunggulan dari program-program yang ditawarkan ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

35. Saya mengetahui manfaat yang didapat setelah mengikuti sertifikasi ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Minat Mengikuti Ujian ACCA

36. Saya tertarik untuk mengikuti ACCA karena dapat meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

37. Saya tertarik untuk mengikuti ACCA karena dapat meningkatkan peluang kerja di masa depan *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

38. Saya tertarik untuk mengikuti ACCA karena membantu dalam kesuksesan karir dalam profesi Akuntansi *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

39. Saya tertarik untuk mengikuti ACCA karena merupakan suatu sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan upah secara finansial yang cukup menjanjikan *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

40. Saya berminat mengikuti sertifikasi ACCA *

Mark only one oval.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	Sangat Setuju				

Data untuk pembagian
insentif

Data untuk pembagian insentif apabila responden beruntung
(tidak wajib diisi)

41. Nomor HP yang tersambung di OVO/GoPay/ShopeePay

42. Pilihan E-Wallet

Mark only one oval.

OVO

GoPay

ShopeePay

Terimakasih atas partisipasi Anda.

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

Lampiran 2. Tabulasi Data

Norma Subjektif (X1)

Res	Asal Universitas	Angkatan	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orangtua/Wali	Penghasilan Orangtua/Wali (dalam sebulan)	Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Rata-rata
1	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	2	4	2	3	3
2	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	5	4	3	5	5	4
3	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	4	3	4	2	3	3
4	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	2	4
5	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	4	2	2	2	2	2
6	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	3 - 5 orang	5	4	4	4	4	3	4
7	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	4	4	4	3	4	4
8	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	5	3	3	3	4	4
9	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	3	3	2	3	3
10	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	4	3	3	3	4	3
11	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	1	4	2	3	2	4	3
12	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	5	5	4	5	5	5
13	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	5	4	4	3	4	4
14	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	3	3	4	4
15	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	3	4	4	1	2	3
16	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	4	5	5	4	4	4
17	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	5	5	3	3	3	4
18	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	pensiun tni	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	4	4	4	3	4
19	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	4	5	4	5	3	4
20	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	4	2	4	1	5	3
21	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	3	4	3	4	2	3
22	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	2	4
23	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	4	2	3	2	3	3
24	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	2	4	4	3	3	4	3
25	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	3	4
26	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	3	3	2	3
27	Universitas Islam Indonesia	2017	18 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	5	5	5	5	2	4
28	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	5	3	4	4	4
29	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Pensiunan PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	2	4	2	2	2	3
30	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Dosen	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	4	3	3	2	3	3
31	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	2	5	2	3	2	3	3
32	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Pensiunan	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	4	2	2	4	2	3
33	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	3	4	2	5	4
34	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	4	4	3	3	3	3
35	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	4	4	4	4	4	4
36	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	5	2	3	2	4	3
37	Universitas Islam Indonesia	2019	19 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	> 5 orang	4	5	5	4	5	4	5
38	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	4	3	4	3
39	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	3	4	3	3	3	2	3
40	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	2	4	3	3	4	2	3
41	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	4	5
42	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	2	5	4	2	1	4	3
43	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	4	5	5	4	4	4
44	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	5	5	5	5	3	5
45	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	2	3	3	3	2	3	3
46	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	5	3	4	2	2	3
47	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	4	5	4	4	3	4
48	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	3	4	3	4	3	3	3

49	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Tidak bekerja	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	4	3	4	3	3	3
50	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	5	4	3	3	2	4
51	Akademi Akuntansi YKPN	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	5	3	3	2	4	3
52	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	>15 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	3	5
53	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	5	3	3	3	4	4
54	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	BUMN	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	4	4	5	2	4
55	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	3	3	3	1	3	3
56	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	4	4	4	4	4	2	4
57	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	4	4	2	2	4	3
58	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	3	3	3	1	3	3
59	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	5	3	3	3	3	4
60	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	5	5	4	5	4	5
61	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	1	5	2	4	1	5	3
62	Akademi Akuntansi YKPN	2019	21 tahun	Perempuan	Guru Swasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	4	5	5
63	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	5	5	2	4	4	4
64	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Pensiunan	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	4	2	2	4	2	3
65	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	BUMN	>15 juta	> 5 orang	5	4	5	4	4	4	4
66	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	BUMN	>15 juta	> 5 orang	5	4	5	4	4	4	4
67	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	5	4	4	4	2	4
68	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	2 s.d 5 juta	< 3 orang	1	5	1	4	1	2	2
69	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	2	4
70	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	2	4
71	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	2	2	2	3	3
72	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	2	4	3	4	3	3	3
73	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	5	5	3	5	4
74	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	BUMN	10 s.d 15 juta	< 3 orang	4	5	5	3	3	3	4
75	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	3	2	2	4	3
76	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	1	3	2	2	1	3	2
77	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	5	5	4	4	4	4
78	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	5	4	3	3	4
79	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	3	4	4	3	4	4
80	Akademi Akuntansi YKPN	2019	21 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	5	4	4	3	2	4
81	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	5	5	3	3	2	3
82	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Pedagang	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	3	5	4	3	1	3
83	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	4	4	4	5	3	4
84	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	3 - 5 orang	4	4	3	4	2	5	4
85	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	1	4
86	Universitas Islam Indonesia	2020	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	4	4	5	2	4	4
87	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	3	4	4	3	4
88	Universitas Islam Indonesia	2020	18 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	2	2	4	3	3
89	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	3	3	4
90	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	3 - 5 orang	3	4	4	4	2	3	3
91	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	3	4	5	4	4
92	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	4	3	3	3	3	3
93	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	5	5	4	4	4	4
94	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	BUMN	>15 juta	3 - 5 orang	4	2	1	3	3	4	3
95	Universitas Islam Indonesia	2020	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	5	4	3	5	4
96	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	1	3	2	3	2	2	2

97	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	< 3 orang	2	5	5	4	4	2	4
98	Universitas Islam Indonesia	2018	22 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	4	3	3	2	3	3
99	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Laki-Laki	Pedagang	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	3	1	3	4	2	3
100	Universitas Islam Indonesia	2020	20 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	5	4	3	1	4
101	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	wira usaha	>15 juta	3 - 5 orang	3	4	2	4	3	4	3
102	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	2	4	4	4	3	3	3
103	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	5	4	4	3	4
104	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	1	5	1	3	1	4	3
105	Akademi Akuntansi YKPN	2019	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3	3
106	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	4	4	4	5	5	5
107	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	4	5	4	4	2	4
108	Akademi Akuntansi YKPN	2019	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3	3
109	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	4	4	3	3	4	4
110	Akademi Akuntansi YKPN	2018	20 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	3	2	2	2	1	4	2
111	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	4	4	4	4	4	5	4
112	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	4	4	3	3	4	4
113	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4	4
114	Universitas Islam Indonesia	2020	18 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	1	3	3	3	4	3
115	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	4	5	4	5
116	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	3	4	4	4	4	2	4
117	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	5	4	3	3	4
118	Akademi Akuntansi YKPN	2018	23 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	3	5	3	4	4	4
119	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	3	5	5	5	3	4
120	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	4	4	4	3	4	4
121	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	3	3	3	5	4	4
122	Akademi Akuntansi YKPN	2018	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	2	2	5	4	5	3	4
123	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	4	5	4	2	4
124	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	4	3	3	2	3	3
125	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4	4
126	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Petani	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	3	4	3	5	4
127	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	4	5	5	5
128	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Perempuan	Pedagang	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	4	4	4	3	2	3
129	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	2	4	4	4	4	4
130	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	5	4	4	3	5	4
131	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	4	4	5	2	4	4
132	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	2	4
133	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	5	2	3	2	5	3
134	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	3	3	3	3	3	3
135	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	1	4
136	Akademi Akuntansi YKPN	2020	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	4	4	4	4	4	4
137	Akademi Akuntansi YKPN	2020	20 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	3	3	5	4	4	4
138	Akademi Akuntansi YKPN	2020	18 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	3	4	3	4	2	4
139	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	3	4	4	4	2	4
140	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	5	4
141	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	4	5	4	3	3	4
142	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	Petani	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	4	3	4	1	3	3
143	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	3	3	2	2	3
144	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	4	4	4	3	2	3

Efikasi Diri (X2)

Res	Asal Universitas	Angkatan	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orangtua/Wali	Penghasilan Orangtua/Wali (dalam sebulan)	Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Rata-rata
1	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	4	4	4	3	4
2	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4	4
3	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	1	3	3	3	3	3	3
4	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	4	5	5	5	5
5	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	4	2	2	4	3
6	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	3	4
7	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	3	4	3	4	4	4
8	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	5	5	4	4	4
9	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	3	3	3	3	3
10	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	4	4	3	3	4	4
11	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	2	2	3	3	3
12	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5	5
13	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4	4
14	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	5	5	5	5	5
15	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	2	2	5	4
16	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5	5
17	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	5	5	4	5	4	5
18	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	pensiun tni	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4	4
19	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	3	5	4	4	5	4
20	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	5	4	5	5	4
21	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4	4
22	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	4	4	5	5	5
23	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	4	4	4	4	4	4
24	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	4	4	4	4	4	5	4
25	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	5	5	5	5	5	5
26	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	3	3	4	4	4	4
27	Universitas Islam Indonesia	2017	18 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5	5
28	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	5	5	5	2	2	4
29	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Pensiunan PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	5	4	4
30	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Dosen	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	4	4	4	4	5	4
31	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3	3
32	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Pensiunan	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	3	4	4
33	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	3	5	5	4
34	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	3	4	4	4	4	4
35	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	5	4	5	4
36	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	2	3	3	3	3
37	Universitas Islam Indonesia	2019	19 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	> 5 orang	5	5	3	5	5	5	5
38	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4	4
39	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	3	3	4	4	4	4	4
40	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	4	4	3	4	3	4
41	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	5	3	5	5	4	4
42	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	4	4	5	5	5	5	5
43	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5	5
44	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	5	5	5	5
45	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	3	3	4	5	4	5	4
46	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	4	4	3	4	4
47	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	4	4	4	4	4
48	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	3	4	3	4	4	4	4

49	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Tidak bekerja	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	4	4	4	4	4	4
50	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	4	3	3	4	3
51	Akademi Akuntansi YKPN	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	2	5	5	5	5	4
52	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	>15 juta	< 3 orang	4	4	5	4	4	4	4
53	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	5	5	4	4	4
54	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	BUMN	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5	5
55	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	3	3	5	4	4	4
56	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	5	5	5	5	5	5	5
57	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4	4
58	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	3	3	5	4	4	4
59	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	5	5	5	5	5	5
60	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	4	4	4	5	5	5
61	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	1	1	4	4	4	4	3
62	Akademi Akuntansi YKPN	2019	21 tahun	Perempuan	Guru Swasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5	5
63	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	5	5	5	5	5	5
64	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Pensiunan	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	3	4	4
65	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	BUMN	>15 juta	> 5 orang	5	5	5	5	5	5	5
66	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	BUMN	>15 juta	> 5 orang	5	5	5	5	5	5	5
67	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	5	5	5	5	5
68	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3	3
69	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	4	5	5	5	5
70	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	5	4	5	5	5
71	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3	3
72	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4	4
73	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	3	5	4	3	4	4
74	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	BUMN	10 s.d 15 juta	< 3 orang	3	4	4	4	4	3	4
75	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4	4
76	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	2	2	2	2	2
77	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	3	4	4	4	4	4
78	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	4	5	5	4	5	4
79	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	2	2	3	5	3
80	Akademi Akuntansi YKPN	2019	21 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	3	4	5	4	4	4
81	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4	4
82	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Pedagang	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5	5
83	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	5	5	5	4	5	5
84	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	3 - 5 orang	5	3	5	3	2	3	4
85	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5	5
86	Universitas Islam Indonesia	2020	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	5	4	4	4	4
87	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5	5
88	Universitas Islam Indonesia	2020	18 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	5	4	5	5	5
89	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5	5
90	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	3 - 5 orang	2	2	4	4	4	4	3
91	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4	4
92	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	3	4	3	3	4	4
93	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	5	5	5	5	5	5
94	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	BUMN	>15 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	4	4	3
95	Universitas Islam Indonesia	2020	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5	5
96	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	5	3

97	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	< 3 orang	5	5	5	5	4	4	5
98	Universitas Islam Indonesia	2018	22 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	3	4	4	4	4
99	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Laki-Laki	Pedagang	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5	5
100	Universitas Islam Indonesia	2020	20 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	5	5	5	5	5
101	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	wira usaha	>15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4	4
102	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	5	5	5	5	5
103	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4	4
104	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	3	3	4	4
105	Akademi Akuntansi YKPN	2019	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3	3
106	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4	4
107	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	5	4
108	Akademi Akuntansi YKPN	2019	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3	3
109	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	2	4	4	4	4	4
110	Akademi Akuntansi YKPN	2018	20 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	4	3	5	3	3	3	4
111	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	4	4	4	5	5	4	4
112	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	2	4	4	4	4	4
113	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	5	4	4	4
114	Universitas Islam Indonesia	2020	18 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	5	5	5	5	5
115	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	5	4	5	5	5	5
116	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	4	4	4	4	4	4	4
117	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	4	5	5	4	5	4
118	Akademi Akuntansi YKPN	2018	23 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	5	5	5	4	5	5
119	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	4	2	3	5	5	4
120	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	3	3	4	4	4
121	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	2	3	3	3	3	3	3
122	Akademi Akuntansi YKPN	2018	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	3	5	5	3	5	5	4
123	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	4	3	3	3	4	3
124	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	4	3	2	3	3
125	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4	4
126	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Petani	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	3	4	4
127	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5	5
128	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Perempuan	Pedagang	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	4	4	4	5	4	4
129	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	3	4	2	4	4
130	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4	4
131	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	4	5	5	5	4	4
132	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4	4
133	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	4	4	4	4	4	4
134	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3	3
135	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5	5
136	Akademi Akuntansi YKPN	2020	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	5	5	5	5	5
137	Akademi Akuntansi YKPN	2020	20 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	4	4	5	4	5	5
138	Akademi Akuntansi YKPN	2020	18 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5	5
139	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	4	4	3	3	3
140	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	5	5	5	5	5	5
141	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	5	4	4	4	4
142	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	Petani	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	3	5	4	3	4
143	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4	4
144	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4	4

Biaya Pendidikan (X3)

Res	Asal Universitas	Angk atan	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orangtua/Wali	Penghasilan Orangtua/Wali (dalam sebulan)	Jumlah Tanggung Kepala Keluarga	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Rata- rata
1	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	3	3	2	4	3
2	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	4	3
3	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	1	2	2	4	2
4	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	5	4
5	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	2	2	3	2
6	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	3 - 5 orang	2	2	3	1	3	2
7	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
8	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
9	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	2	2	2	3	2
10	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
11	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	3	1	4	2
12	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	2	4	2	1	2
13	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
14	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	2	2	2	2	2
15	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	1	5	2	5	3	3
16	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	4	3
17	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	2	3	3	3	3
18	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	pensiun tni	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
19	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	3	4	5	4
20	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	5	3
21	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	2	4	2	4	3
22	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	4	4	5	4	4
23	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	2	2	3	3
24	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	3	3	4	3	4	3
25	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
26	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	3	3	3	2	3
27	Universitas Islam Indonesia	2017	18 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	1	1	1	1	3	1
28	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
29	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Pensiunan PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	2	2	4	2
30	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Dosen	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
31	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	2	2	2	2	2	2
32	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Pensiunan	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	4	3
33	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
34	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	2	2	3	3	3	3
35	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	2	2	4	3
36	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	2	2	2	3	2
37	Universitas Islam Indonesia	2019	19 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	> 5 orang	3	2	4	2	4	3
38	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	2	4	1	3	2
39	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	2	3	2	3	2	2
40	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
41	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	3	4	4	4	5	4
42	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	2	2	2	2	4	2
43	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	4	3
44	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
45	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	4	3
46	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	2	3	3	3	3
47	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	2	4	2	3	3
48	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4

49	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Tidak bekerja	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	3	3	3	3
50	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	2	3
51	Akademi Akuntansi YKPN	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
52	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	>15 juta	< 3 orang	3	3	3	2	4	3
53	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
54	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	BUMN	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	4	3	5	4
55	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	3	2	3	3	3
56	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	4	4	4	4	4	4
57	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	1	1	2	2	2	2
58	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	3	2	3	3	3
59	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	5	3
60	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	5	5	5	5
61	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	1	1	1	1	3	1
62	Akademi Akuntansi YKPN	2019	21 tahun	Perempuan	Guru Swasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	5	4	4	4	4
63	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
64	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Pensiunan	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	4	3
65	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	BUMN	>15 juta	> 5 orang	2	2	4	2	5	3
66	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	BUMN	>15 juta	> 5 orang	2	2	4	2	5	3
67	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	2	3	3
68	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
69	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	5	4
70	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
71	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	2	2	3
72	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
73	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	3	3	3	3
74	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	BUMN	10 s.d 15 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
75	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	1	1	2	1	4	2
76	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	1	1	1	1	1	1
77	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
78	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	4	3	4	3
79	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	4	3	3	3
80	Akademi Akuntansi YKPN	2019	21 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	4	4	4	4	4
81	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	1	1	1	1	1	1
82	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Pedagang	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
83	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
84	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	3 - 5 orang	3	2	3	3	4	3
85	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	< 3 orang	1	1	1	1	1	1
86	Universitas Islam Indonesia	2020	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	2	1	1	2	1	1
87	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	2	3	3	4	3
88	Universitas Islam Indonesia	2020	18 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	4	3
89	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	1	1	1	1	5	2
90	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
91	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
92	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	2	2	2	2
93	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	3	2	3	2	4	3
94	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	BUMN	>15 juta	3 - 5 orang	4	3	3	3	5	4
95	Universitas Islam Indonesia	2020	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
96	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	2	3	2	4	2	3

97	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	< 3 orang	3	3	3	4	1	3
98	Universitas Islam Indonesia	2018	22 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	3	2	2	2
99	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Laki-Laki	Pedagang	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	2	2	2	2	2	2
100	Universitas Islam Indonesia	2020	20 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	3	4	2	4	3
101	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	wira usaha	>15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
102	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
103	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	3	3	3	3	3
104	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	3	3	3	3
105	Akademi Akuntansi YKPN	2019	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
106	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
107	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	3	4	4	4	4
108	Akademi Akuntansi YKPN	2019	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
109	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	2	2	3	2	2	2
110	Akademi Akuntansi YKPN	2018	20 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	3	3	2	3	3	3
111	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	3	3	3	4	4	3
112	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	2	2	3	2	2	2
113	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	5	4
114	Universitas Islam Indonesia	2020	18 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	2	4	2	4	3
115	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	5	4	5	4
116	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	3	3	3	3	3	3
117	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	4	3	4	3
118	Akademi Akuntansi YKPN	2018	23 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
119	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
120	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
121	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	2	3	3	3
122	Akademi Akuntansi YKPN	2018	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	3	3	3	3	4	3
123	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	2	3
124	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
125	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
126	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Petani	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	3	4
127	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	5	5	5	5	5
128	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Perempuan	Pedagang	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
129	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	3	4	4	4
130	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
131	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	3	2	3	3
132	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	3	3	4	4
133	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	2	2	3	3
134	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	4	3	4	3
135	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
136	Akademi Akuntansi YKPN	2020	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	3	3	3	3
137	Akademi Akuntansi YKPN	2020	20 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	4	3
138	Akademi Akuntansi YKPN	2020	18 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
139	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	2	2	3	2
140	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	3	3	4	4
141	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	4	3	2	3
142	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	Petani	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	4	3
143	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
144	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3

Pertimbangan Pasar Kerja (X4)

Res	Asal Universitas	Angk atan	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orangtua/Wali	Penghasilan Orangtua/Wali (dalam sebulan)	Jumlah Tanggung Kepala Keluarga	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Rata- rata
1	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	4	4	5
2	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
3	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
4	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	5	4	4	4
5	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	5	5	4
6	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	3 - 5 orang	4	3	4	4	4	4
7	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
8	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	4	4	5	4	4
9	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
10	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
11	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	2	3	4	3
12	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
13	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
14	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
15	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
16	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
17	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	4	5	5	5	5
18	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	pensiun tni	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	4	5	3	4
19	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	5	4	4
20	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	3	5	5	5	5
21	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	3	4	4	3	4
22	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	5	4	5	5
23	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	3	3	3	3	3
24	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	5	5	5	5	4	5
25	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
26	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	3	4
27	Universitas Islam Indonesia	2017	18 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	1	4	4	2	3
28	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
29	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Pensiunan PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
30	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Dosen	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	4	4	3	4	4
31	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
32	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Pensiunan	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
33	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
34	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	4	4	4	4	4
35	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	5	2	4
36	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	3	3	4
37	Universitas Islam Indonesia	2019	19 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	> 5 orang	5	4	5	4	4	4
38	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	5	4	3	3	4
39	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	4	4	5	4	4	4
40	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	4	3	3	3	4
41	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	5	4	4
42	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
43	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
44	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
45	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
46	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	5	4	5	4	4
47	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
48	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4

49	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Tidak bekerja	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
50	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	3	4	4
51	Akademi Akuntansi YKPN	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
52	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	>15 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
53	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	4	4	5	4	4
54	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	BUMN	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
55	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	2	4	3	4	3
56	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	5	5	5	5	5	5
57	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	2	2	2	2	2
58	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	2	4	3	4	3
59	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
60	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
61	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
62	Akademi Akuntansi YKPN	2019	21 tahun	Perempuan	Guru Swasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
63	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	5	5	4
64	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Pensiunan	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
65	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	BUMN	>15 juta	> 5 orang	5	5	5	5	5	5
66	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	BUMN	>15 juta	> 5 orang	5	5	5	5	5	5
67	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
68	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	4	4	4	4	4
69	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	5	4	4	4
70	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
71	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	2	2	2	3	2
72	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	3	3	4	4	3	3
73	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
74	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	BUMN	10 s.d 15 juta	< 3 orang	4	4	5	5	4	4
75	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	5	5	5	3	4
76	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	4	4	4	4	4
77	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
78	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	5	5	5	5
79	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	3	3	4	3	3
80	Akademi Akuntansi YKPN	2019	21 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
81	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	4	4	3	3	3
82	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Pedagang	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
83	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	3	3	3	3	3
84	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	3 - 5 orang	3	4	4	4	4	4
85	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
86	Universitas Islam Indonesia	2020	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
87	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
88	Universitas Islam Indonesia	2020	18 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	4	5	5	5	5
89	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
90	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
91	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	5	5	5	5	5
92	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
93	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	4	5
94	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	BUMN	>15 juta	3 - 5 orang	3	4	4	3	4	4
95	Universitas Islam Indonesia	2020	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	5	5	4	4
96	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	2	3	2	4	3

97	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
98	Universitas Islam Indonesia	2018	22 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	3	5	4	4	4
99	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Laki-Laki	Pedagang	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	3	4	4	4	4
100	Universitas Islam Indonesia	2020	20 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	4	5	5	4	5
101	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	wira usaha	>15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
102	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
103	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
104	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	5	4	4	4
105	Akademi Akuntansi YKPN	2019	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
106	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
107	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
108	Akademi Akuntansi YKPN	2019	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
109	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	3	4
110	Akademi Akuntansi YKPN	2018	20 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
111	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	5	4	4	4	4	4
112	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	3	4
113	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
114	Universitas Islam Indonesia	2020	18 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	4	4	5	4
115	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	4	5	5	5	5
116	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	3	3	3	3	3	3
117	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	5	5	5	5
118	Akademi Akuntansi YKPN	2018	23 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
119	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
120	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
121	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
122	Akademi Akuntansi YKPN	2018	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	5	5	5	5	3	5
123	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	4	5	4	5	5
124	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	3	4	4	3	4
125	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
126	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Petani	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
127	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
128	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Perempuan	Pedagang	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	5	5	4
129	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	4	4	4	3	4
130	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
131	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	5	5	5	4	5
132	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	4	3	4	4	4
133	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	3	4	4
134	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	4	3	3
135	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
136	Akademi Akuntansi YKPN	2020	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
137	Akademi Akuntansi YKPN	2020	20 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	5	5	4	4
138	Akademi Akuntansi YKPN	2020	18 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
139	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	2	3	3	2	3
140	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
141	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	4	5	4	3	4
142	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	Petani	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	3	3	3	3
143	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
144	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	5	4	3	4

Pengetahuan tentang ACCA (X5)

Res	Asal Universitas	Angkatan	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orangtua/Wali	Penghasilan Orangtua/Wali (dalam sebulan)	Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Rata-rata
1	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	5	4	5	4
2	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
3	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	1	2	2	2	3	2
4	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
5	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	2	2	2	2	2
6	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	3 - 5 orang	3	3	4	4	4	4
7	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
8	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
9	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	4	3	3	3
10	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	4	3	3	4	3
11	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	2	3	3	2
12	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	4	4	4	4	4
13	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	3	3	4	4	3
14	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	4	3
15	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
16	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
17	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	4	3	4	4	4
18	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	pensiun tri	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	3	3	4	4	4
19	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
20	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	1	1	1	2	4	2
21	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
22	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	4	5	4	4	4
23	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	4	2	3	4	3
24	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	4	4	4	4	4	4
25	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	4	4	3
26	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	3	3	3	4	3
27	Universitas Islam Indonesia	2017	18 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
28	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	3	4	4
29	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Pensiunan PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
30	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Dosen	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	2	2	3	4	3
31	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
32	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Pensiunan	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
33	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
34	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
35	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	3	3	3	3
36	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	2	2	2	2
37	Universitas Islam Indonesia	2019	19 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	> 5 orang	5	5	5	5	5	5
38	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	3	4	5	4
39	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	3	3	3	3	3	3
40	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
41	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	4	4	5
42	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	2	3	4	4	4	3
43	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
44	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	4	4	5	4
45	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	2	2	2	2	4	2
46	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
47	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	3	4	4	4	4
48	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4

49	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Tidak bekerja	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
50	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	4	3	3	4	3
51	Akademi Akuntansi YKPN	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
52	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	>15 juta	< 3 orang	2	2	2	3	3	2
53	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
54	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	BUMN	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	4	4	5	5	5
55	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	3	4	4	3	4
56	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	4	4	4	4	4	4
57	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	4	4	4	4	4
58	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	3	4	4	3	4
59	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	5	4
60	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	5	4	3	5	4
61	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	2	2	2	2	2	2
62	Akademi Akuntansi YKPN	2019	21 tahun	Perempuan	Guru Swasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
63	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	1	1	5	5	3
64	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Pensiunan	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
65	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	BUMN	>15 juta	> 5 orang	5	5	5	5	5	5
66	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	BUMN	>15 juta	> 5 orang	5	5	5	5	5	5
67	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
68	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	2 s.d 5 juta	< 3 orang	1	1	1	1	1	1
69	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
70	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
71	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	1	2	2	3	3	2
72	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	3	3	4	4	4	4
73	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
74	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	BUMN	10 s.d 15 juta	< 3 orang	3	4	4	4	4	4
75	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	3	3	4	4	4
76	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
77	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
78	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	5	3
79	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	3	3	3	4	3
80	Akademi Akuntansi YKPN	2019	21 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	2	3	3	3	3	3
81	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
82	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Pedagang	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	5	4	4	4	4
83	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	1	1	1	1	3	1
84	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	3 - 5 orang	3	2	2	3	3	3
85	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
86	Universitas Islam Indonesia	2020	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
87	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	3	3	4	4	4
88	Universitas Islam Indonesia	2020	18 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	4	4	4	4
89	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
90	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
91	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	4	4	4	4	4
92	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
93	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	2	4	4	3	3
94	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	BUMN	>15 juta	3 - 5 orang	4	4	3	5	4	4
95	Universitas Islam Indonesia	2020	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	3	4	5	5	4
96	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	2	4	2	4	4	3

97	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
98	Universitas Islam Indonesia	2018	22 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	3	3	4	4	4
99	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Laki-Laki	Pedagang	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	5	5	4	5	5
100	Universitas Islam Indonesia	2020	20 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	4	5	5
101	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	wira usaha	>15 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
102	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	3	3	3	4	3
103	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	2	2	2	3	3	2
104	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	5	4
105	Akademi Akuntansi YKPN	2019	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
106	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	4	4	4	4	4
107	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
108	Akademi Akuntansi YKPN	2019	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
109	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	4	3
110	Akademi Akuntansi YKPN	2018	20 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	2	2	2	2	4	2
111	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	2	2	4	4	4	3
112	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	4	3
113	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
114	Universitas Islam Indonesia	2020	18 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	5	4	4	4	4
115	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
116	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	4	4	4	4	5	4
117	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	5	3
118	Akademi Akuntansi YKPN	2018	23 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	3	3	3	4	3
119	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	2	3	3
120	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	4	4	4	4	4
121	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	2	2	2	3	4	3
122	Akademi Akuntansi YKPN	2018	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	3	4	4	4	5	4
123	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
124	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	3	3	3	3
125	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
126	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Petani	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	4	3	3	4	3
127	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
128	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Perempuan	Pedagang	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	4	4	4	4	4
129	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	2	2	2	3	3	2
130	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
131	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	4	3	4	5	4
132	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	4	4	3	3	3
133	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	2	3	4	3
134	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	4	3	3
135	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
136	Akademi Akuntansi YKPN	2020	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	4	4	4	4	4
137	Akademi Akuntansi YKPN	2020	20 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	3	3	3	4	3
138	Akademi Akuntansi YKPN	2020	18 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
139	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	2	3	2	2
140	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	4	4	4	4
141	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	3	3	4	5	4
142	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	Petani	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	4	3	4	3	3
143	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	4	3
144	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	2	2	4	3

Minat Mengikuti Ujian ACCA (Y)

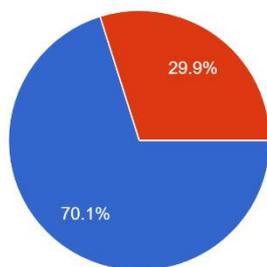
Res	Asal Universitas	Angkatan	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan Orangtua/Wali	Penghasilan Orangtua/Wali (dalam sebulan)	Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Rata-rata
1	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	5	4	4	4	4
2	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
3	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	5	5	5	1	4
4	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	4	5	5	5	5
5	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
6	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
7	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
8	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	5	4	4	4
9	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
10	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	3	3	3	2	3
11	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	2	2	2	1	2
12	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
13	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	3	4
14	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	3	4	4
15	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
16	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
17	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
18	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	pensiun tni	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	3	4	4
19	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
20	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	4	4	5	1	3
21	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	3	4	4
22	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	5	4	5	4
23	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	4	4	3
24	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	4	4	4	4	4	4
25	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
26	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	3	3	4	3	3	3
27	Universitas Islam Indonesia	2017	18 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
28	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	5	4	4	4
29	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Pensiunan PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
30	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Dosen	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	2	2	2	1	2
31	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
32	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Pensiunan	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
33	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	5	4
34	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
35	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
36	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	2	2	1	2
37	Universitas Islam Indonesia	2019	19 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	> 5 orang	5	5	5	5	5	5
38	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	4	4	4	4
39	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	4	4	4	4	5	4
40	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
41	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	3	5	5
42	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	2	2	2	2	2	2
43	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
44	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
45	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	BUMN	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
46	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	5	4	4	4
47	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
48	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4

49	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Tidak bekerja	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
50	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
51	Akademi Akuntansi YKPN	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	2	2	2	2	2
52	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	>15 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
53	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	5	4	4	4
54	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	BUMN	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
55	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	2	4	2	4	3
56	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	4	4	4	4	4	4
57	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	2	2	2	2
58	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	2	4	2	4	3
59	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	4	4	4	3	4
60	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
61	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
62	Akademi Akuntansi YKPN	2019	21 tahun	Perempuan	Guru Swasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
63	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	5	5	5	5	5
64	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Pensiunan	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
65	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	BUMN	>15 juta	> 5 orang	5	5	5	5	5	5
66	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	BUMN	>15 juta	> 5 orang	5	5	5	5	5	5
67	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
68	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	BUMN	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
69	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	5	4	5	5	5	5
70	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
71	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	2	2	2	2	2	2
72	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
73	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
74	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Laki-Laki	BUMN	10 s.d 15 juta	< 3 orang	4	5	4	4	4	4
75	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	3	4	3	4	2	3
76	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
77	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
78	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	4	4	3	4	4
79	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	3	4	4	3
80	Akademi Akuntansi YKPN	2019	21 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	5	5	5	3	4
81	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	2	2	2	2	2	2
82	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Pedagang	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	5	4	4	5	5
83	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	4	5	4	3	4
84	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	3 - 5 orang	3	4	4	4	3	4
85	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
86	Universitas Islam Indonesia	2020	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
87	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
88	Universitas Islam Indonesia	2020	18 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
89	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
90	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	PNS	>15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	3	4
91	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	5	5	4	5	5
92	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
93	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	5	4	5	5	5
94	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	BUMN	>15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	3	5
95	Universitas Islam Indonesia	2020	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
96	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	3	3	2	3	3	3

97	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	>15 juta	< 3 orang	3	3	4	3	3	3
98	Universitas Islam Indonesia	2018	22 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
99	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Laki-Laki	Pedagang	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
100	Universitas Islam Indonesia	2020	20 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	4	5	5
101	Universitas Islam Indonesia	2017	22 tahun	Perempuan	wira usaha	>15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
102	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
103	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
104	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
105	Akademi Akuntansi YKPN	2019	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
106	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
107	Universitas Islam Indonesia	2017	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
108	Akademi Akuntansi YKPN	2019	22 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
109	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
110	Akademi Akuntansi YKPN	2018	20 tahun	Laki-Laki	PNS	10 s.d 15 juta	< 3 orang	4	4	4	4	2	4
111	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	4	4	4	3	4	4
112	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
113	Universitas Islam Indonesia	2018	20 tahun	Perempuan	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
114	Universitas Islam Indonesia	2020	18 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	5	4
115	Universitas Islam Indonesia	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	10 s.d 15 juta	3 - 5 orang	5	5	5	4	5	5
116	Universitas Islam Indonesia	2017	23 tahun	Perempuan	Wiraswasta	>15 juta	> 5 orang	3	3	3	4	3	3
117	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	4	4	3	4	4
118	Akademi Akuntansi YKPN	2018	23 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
119	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Petani	2 s.d 5 juta	< 3 orang	2	2	3	3	3	3
120	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	3	3	3	3
121	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	3	4
122	Akademi Akuntansi YKPN	2018	20 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	> 5 orang	3	4	4	3	3	3
123	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	3	3	3	3	3	3
124	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	PNS	5 s.d 10 juta	< 3 orang	3	3	3	3	3	3
125	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
126	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Perempuan	Petani	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
127	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	< 3 orang	5	5	5	5	5	5
128	Akademi Akuntansi YKPN	2019	19 tahun	Perempuan	Pedagang	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	3	4
129	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	PNS	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	4	4	3	3	4	4
130	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
131	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Buruh	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	5	5	5	4	5
132	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	5	5	4	4	5	5
133	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	3	3	4	4
134	Akademi Akuntansi YKPN	2018	21 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	< 3 orang	4	3	3	3	4	3
135	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	PNS	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
136	Akademi Akuntansi YKPN	2020	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
137	Akademi Akuntansi YKPN	2020	20 tahun	Laki-Laki	Karyawan Swasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	4	4	4	4	4
138	Akademi Akuntansi YKPN	2020	18 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	3 - 5 orang	5	5	5	5	5	5
139	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	3	2	3	2	2	2
140	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Perempuan	Wiraswasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	4	4	4	4	4	4
141	Universitas Islam Indonesia	2020	19 tahun	Perempuan	Karyawan Swasta	5 s.d 10 juta	3 - 5 orang	5	5	5	4	5	5
142	Akademi Akuntansi YKPN	2019	20 tahun	Laki-Laki	Petani	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	5	5	5	4	4	5
143	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Perempuan	Wiraswasta	Dibawah 2 juta	3 - 5 orang	4	3	3	3	3	3
144	Akademi Akuntansi YKPN	2020	19 tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	2 s.d 5 juta	< 3 orang	4	5	4	3	3	4

Asal Universitas

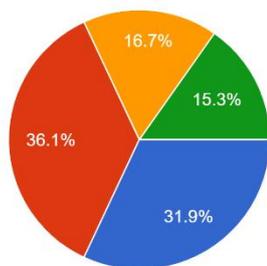
144 responses



- Universitas Islam Indonesia
- Akademi Akuntansi YKPN

Angkatan

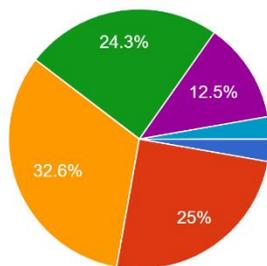
144 responses



- 2017 (Khusus UII)
- 2018
- 2019
- 2020

Usia

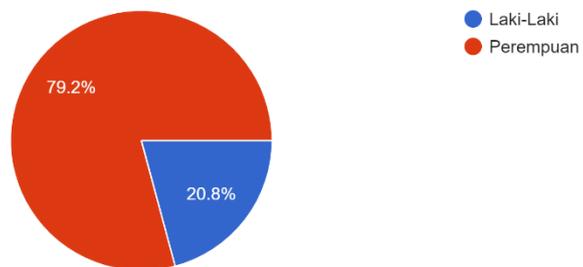
144 responses



- 23 tahun
- 22 tahun
- 21 tahun
- 20 tahun
- 19 tahun
- 18 tahun

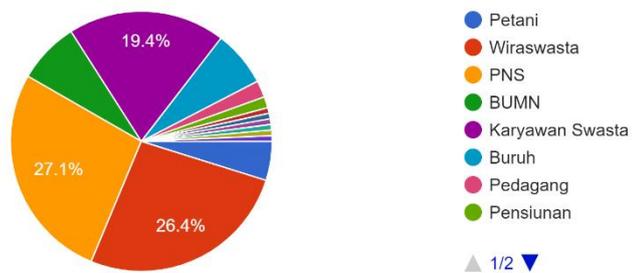
Jenis Kelamin

144 responses



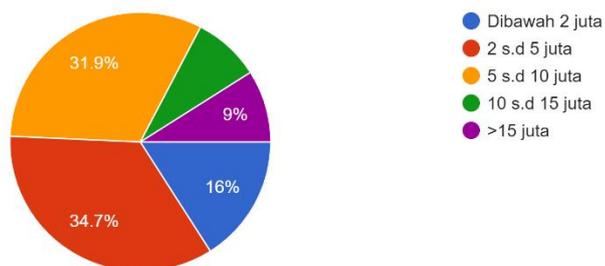
Pekerjaan Orangtua/Wali

144 responses



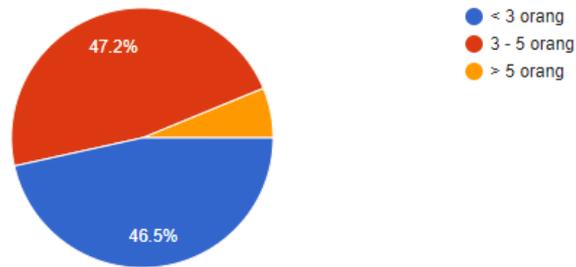
Penghasilan Orangtua/Wali (dalam sebulan)

144 responses



Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga (Orangtua/Wali)

144 responses



Lampiran 3. Hasil Analisis Data

Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Norma Subjektif (X1)	123	2.00	5.00	3.67	.659
Efikasi Diri (X2)	123	3.00	5.00	4.14	.661
Biaya Pendidikan (X3)	123	1.00	5.00	3.09	.751
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	123	2.00	5.00	4.21	.692
Pengetahuan tentang ACCA (X5)	123	2.00	5.00	3.59	.857
Minat Mengikuti Ujian ACCA (Y)	123	2.00	5.00	4.04	.777
Valid N (listwise)	123				

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1	Norma Subjektif (X1)	X1.1	0.692	Valid
		X1.2	0.524	Valid
		X1.3	0.752	Valid
		X1.4	0.606	Valid
		X1.5	0.751	Valid
		X1.6	0.395	Valid
2	Efikasi Diri (X2)	X2.1	0.753	Valid
		X2.2	0.815	Valid
		X2.3	0.718	Valid
		X2.4	0.812	Valid
		X2.5	0.833	Valid
		X2.6	0.795	Valid
3	Biaya Pendidikan (X3)	X3.1	0.868	Valid
		X3.2	0.874	Valid
		X3.3	0.803	Valid
		X3.4	0.851	Valid
		X3.5	0.631	Valid
4	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	X4.1	0.847	Valid
		X4.2	0.877	Valid

		X4.3	0.884	Valid
		X4.4	0.860	Valid
		X4.5	0.819	Valid
5	Pengetahuan tentang ACCA (X5)	X5.1	0.893	Valid
		X5.2	0.902	Valid
		X5.3	0.920	Valid
		X5.4	0.853	Valid
		X5.5	0.744	Valid
6	Minat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Y)	Y.1	0.901	Valid
		Y.2	0.923	Valid
		Y.3	0.900	Valid
		Y.4	0.852	Valid
		Y.5	0.823	Valid

Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Norma Subjektif (X1)	0.679	Reliabel
2	Efikasi Diri (X2)	0.876	Reliabel
3	Biaya Pendidikan (X3)	0.863	Reliabel
4	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	0.909	Reliabel
5	Pengetahuan tentang ACCA (X5)	0.914	Reliabel
6	Minat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Y)	0.923	Reliabel

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38687752
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.043
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a Test distribution is Normal. b Calculated from data. c Lilliefors Significance Correction. d This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Norma Subjektif (X1)	0.581	1.721
Efikasi Diri (X2)	0.487	2.051
Biaya Pendidikan (X3)	0.839	1.193
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	0.654	1.528
Pengetahuan tentang ACCA (X5)	0.656	1.525

Tabel 4.6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.001
	Norma Subjektif (X1)	.110
	Efikasi Diri (X2)	.908
	Biaya Pendidikan (X3)	.520
	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	.183
	Pengetahuan tentang ACCA (X5)	.193

Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.551	2.437
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan tentang ACCA (X5), Biaya Pendidikan (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Norma Subjektif (X1), Efikasi Diri (X2) b. Dependent Variable: Minat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Y)				

Tabel 4.8. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	920.570	5	184.114	30.992	.000 ^b
	Residual	695.056	117	5.941		
	Total	1615.626	122			
a. Dependent Variable: Minat Mengikuti Ujian Sertifikasi ACCA (Y) b. Predictors: (Constant), Pengetahuan tentang ACCA (X5), Biaya Pendidikan (X3), Pertimbangan Pasar Kerja (X4), Norma Subjektif (X1), Efikasi Diri (X2)						

Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik T

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.754	1.752		-.430	.668	
	Norma Subjektif (X1)	.214	.082	.206	2.594	.011	Hipotesis didukung
	Efikasi Diri (X2)	.251	.084	.261	3.003	.003	Hipotesis didukung
	Biaya Pendidikan (X3)	.011	.068	.010	.157	.876	Hipotesis tidak didukung
	Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	.283	.084	.253	3.376	.001	Hipotesis didukung
a. Dependent Variable: Minat Mengikuti Ujian ACCA (Y)							

Tabel 4.10. Hasil Uji Analisis Regresi Modeerasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.100	6.567		-.015	.988
	Norma Subjektif (X1)	.650	.307	.627	2.113	.037
	Pengetahuan tentang ACCA (X5)	.587	.362	.632	1.624	.107
	X1*X5	-.011	.016	-.394	-.689	.492

a. Dependent Variable: Minat Mengikuti Ujian ACCA (Y)